

PT ABM Investama Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 31 Maret 2025
dan periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit) /
*Interim Consolidated financial statements
as of March 31, 2025
and for the three-month period then ended (unaudited)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hans Manoe |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Kasuari XVIII HB 19/4 Sektor 9, Pondok Aren, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa/Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025/ Jakarta, April 28, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director

Achmad Ananda Djajnegara

Hans Manoe



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN
ENDED (UNAUDITED)

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>. Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7-8	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9-152	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Maret 31, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	147.982.568	4	170.318.176	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	17.715	5	5.846	Other current financial assets
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	122.472.920	32	146.150.268	Related parties
Pihak ketiga	115.006.753		129.624.758	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	4.381.100	32	958.867	Related parties
Pihak ketiga	3.183.056		6.331.060	Third parties
Persediaan	56.837.593	7	60.634.153	Inventories
Uang muka pemasok	11.697.198	8	9.962.319	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	6.048.705	8	4.801.091	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.078.186	22	2.467.584	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	396.117	9	410.162	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	1.937.532		2.783.186	Other current assets
Total Aset Lancar	472.039.443		534.447.470	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi pada saham	17.962.435	10	17.962.435	Investment in shares
Taksiran tagihan pajak	62.881.392	22	67.562.963	Estimated claims for tax refund
Properti pertambangan	28.003.528	14	27.924.221	Mining properties
Aset takberwujud	13.575.532	15	15.030.037	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	624.125.571	11	593.417.349	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	7.783.300	22	7.336.052	Deferred tax assets
Aset hak-guna	67.904.295	16	72.899.702	Right-of-use assets
Aset tetap	749.071.359	13	743.289.172	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	17.174.185		15.582.201	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.588.481.597		1.561.004.132	Total Non-current Assets
Total Aset	2.060.521.040		2.095.451.602	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Maret 31, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	105.554.666	18	107.196.201	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak ketiga	126.749.931		97.322.735	Third parties
Pihak berelasi	50.335.388	31	75.704.427	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.622.231		3.216.065	Third parties
Pihak berelasi	476.374	31	1.039.966	Related parties
Beban akrual	19.998.749	19	33.900.691	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	5.635.303	19	7.125.122	benefits liability
Utang pajak	6.837.655	22	3.660.943	Taxes payables
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	3.621.086		3.995.529	Third parties
Pihak berelasi	442.054	31	570.764	Related parties
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	123.612.567	18	129.446.658	Long-term bank loans
Liabilitas sewa		21		Lease liabilities
Pihak ketiga	16.750.078		17.101.340	Third parties
Pihak berelasi	15.878.933	31	17.604.431	Related parties
Utang jangka panjang lainnya	2.992.532		3.010.792	Other long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	480.507.547		500.895.664	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Provisi untuk kewajiban				Provision for environmental
restorasi lingkungan	3.919.647	20	3.919.647	restoration obligation
Liabilitas pajak tangguhan	11.855.222	22	14.911.235	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa		21		Lease liabilities
Pihak ketiga	27.230.457		29.913.289	Third parties
Pihak berelasi	8.153.197	31	10.456.447	Related parties
Utang jangka panjang lainnya	13.259.898		15.041.637	Other long-term loans
Utang bank jangka panjang	620.893.663	18	646.558.694	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	26.562.857	30	26.500.093	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	711.874.941		747.301.042	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.192.382.488		1.248.196.706	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Maret 31, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to
Diatribusikan kepada				the Owners of the
Pemilik Entitas Induk				Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp500
Rp500 per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
9.360.000.000 saham				9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh -				fully paid share capital -
2.753.165.000 saham	146.554.908	23	146.554.908	2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor	115.087.198	24	115.087.198	Additional paid-in capital
				Difference arising
Selisih dari transaksi dengan				from transactions with
kepentingan nonpengendali	8.330.039		8.330.039	non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855		19.855	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	810.278		810.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	667.509.358		646.057.297	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(75.952.029)		(75.455.847)	Other comprehensive income
Sub-total	862.359.607		841.403.728	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	5.778.945	25	5.851.168	Non-controlling interests
Total Ekuitas	868.138.552		847.254.896	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.060.521.040		2.095.451.602	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month Period Ended March 31,**

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	250.022.267	27	270.703.950	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(242.029.775)	28	(236.923.822)	Cost of revenues
Laba bruto	7.992.492		33.780.128	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(471.719)	29	(562.171)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(13.051.756)	29	(12.713.222)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	12.778.526	29	6.704.853	Other income
Beban lainnya	(43.299)	29	(3.540.045)	Other expenses
Laba usaha	7.204.244		23.669.543	Operating profit
Bagian atas laba entitas asosiasi	30.848.258	11	55.843.416	Share in profit of associates
Pendapatan keuangan	929.482		1.674.327	Finance income
Biaya keuangan	(18.671.558)	18,21	(28.645.338)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	20.310.426		52.541.948	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(207.442)		(240.821)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	20.102.984		52.301.127	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	1.276.854	22	(1.700.380)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	21.379.838		50.600.747	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended (continued)
March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month Period Ended March 31,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(829.303)		226.054	Exchange difference from financial statements translation
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	330.011		293.481	Share in other comprehensive income of associates - exchange difference from financial statements translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.110		(412.939)	Share in other comprehensive income of associates - remeasurement of employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(496.182)		(106.596)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	20.883.656		50.707.343	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	21.452.061		50.604.802	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(72.223)		(4.055)	Non-controlling interests
Total	21.379.838		50.600.747	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	20.955.879	26	50.711.398	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(72.223)		(4.055)	Non-controlling interests
Total	20.883.656		50.707.343	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00779	2v	0,01838	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent													
	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefits Liability	Perubahan Nilai Wajar Investasi pada Saham/ Changes in Fair Value of Investment in Shares				
Saldo per 1 Januari 2024 (diaudit)	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	710.278	556.788.784	(20.972.355)	(899.403)	(46.598.271)	759.021.033	(94.066)	758.926.967	Balance at January 1, 2024 (Audited)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(5.238.614)	(306.343)	412.939	-	(5.132.018)	(4.055)	(5.136.073)	Total comprehensive income for the period
Bagian total laba komprehensif Entitas asosiasi	-	-	-	-	-	55.843.416	-	-	-	55.843.416	-	55.843.416	Share of total comprehensive income of associates
Saldo, 31 Maret 2024 (tidak diaudit)	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	710.278	607.393.586	(21.278.698)	(486.464)	(46.598.271)	809.732.431	(98.121)	809.634.310	Balance, March 31, 2024 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2025	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	810.278	646.057.297	(29.458.098)	(630.704)	(45.367.045)	841.403.728	5.851.168	847.254.896	Balance at January 1, 2025
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	21.452.061	(499.292)	3.110	-	20.955.879	(72.223)	20.883.656	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2025 (tidak diaudit)	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	810.278	667.509.358	(29.957.390)	(627.594)	(45.367.045)	862.359.607	5.778.945	868.138.552	Balance at March 31, 2025 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month Period Ended March 31,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	288.043.391		320.009.935	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(149.238.059)		(173.899.192)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(45.513.019)		(50.312.383)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	93.292.313		95.798.360	Cash generated from operations
Restitusi pajak	6.444.239		7.919.767	Tax refund
Penerimaan pendapatan bunga	929.482		1.674.327	Receipts of interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(5.010.513)		(11.886.444)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	95.655.521		93.506.010	Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan penjualan aset tetap	1.107.399	13	11.066.527	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(34.725.358)		(76.380.217)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	(31.844.227)	13	(42.255.419)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(379.556)	16	-	Addition to advances for purchase of fixed assets
Perolehan properti pertambangan	(79.307)	14	-	Acquisitions of mining properties
Perolehan aset takberwujud	-	15	(848.935)	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(65.921.049)		(108.418.044)	Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month Period Ended March 31,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	118.588.570	35	86.014.761	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	19.470.244	35	25.251.236	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(118.825.440)	18,35	(19.104.931)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(46.425.712)	18,35	(47.264.634)	Long-term bank loans
Bunga	(20.846.404)		(30.249.380)	Interest
Liabilitas sewa	(1.540.992)	35	(15.986.831)	Lease liabilities
Kas Neto yang Digunakan				Net Cash Used in
untuk Aktivitas Pendanaan	(49.579.734)		(1.339.779)	Financing Activities
Penurunan Neto				Net Decrease in
Kas dan Setara Kas	(19.845.262)		(16.251.812)	Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan				Net Effect of Changes
Nilai Tukar atas				in Exchange Rates on
Kas dan Setara Kas	(2.490.346)		(2.601.096)	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	170.318.176		188.576.976	Cash and Cash Equivalents
				at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	147.982.568	4	169.724.068	Cash and Cash Equivalents
				at End of Year

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 38.

Supplementary cash flow information is presented in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 15 Mei 2024 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0030049.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

PT Tiara Marga Trakindo adalah entitas induk akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 76 dated May 15, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding changes in the composition of Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0030049.AH.01.02.Tahun 2024 dated May 22, 2024.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

PT Tiara Marga Trakindo is the ultimate parent entity of the Company.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</u>							
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99	99,99	86.079.003	90.271.946
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100,00	100,00	196.232.990	166.678.311
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100,00	100,00	981.468.995	1.030.928.612
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100,00	100,00	851.371.745	760.590.557
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General trading	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100,00	100,00	87.905.983	81.901.896
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100,00	100,00	9.051.467	1.931.782
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	80,00	99,80	5.066.703	3.491.981 ¹⁾

¹⁾ Sebelumnya dimiliki melalui AJN./Previously held through AJN.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dimiliki Melalui CKB/ Held Through CKB</u>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	99,99	99,99	8.170.180	7.691.460
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	99,99	99,99	22.148.466	35.991.893
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayanan kepelabuhan laut/ Stevedoring and sea port services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	99,99	99,99	7.803.568	7.884.619
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal/ Ship operational Services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	2018	100,00	100,00	20.789.906	21.550.303
PT Ananta Sarana Amara ("ASA")	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultation services	Jakarta, 16 Desember 2024/ December 16, 2024	-	100,00	-	3.066	-
<u>Dimiliki Melalui Reswara/ Held Through Reswara</u>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100,00	100,00	53.644.844	56.667.334
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") Dahulu/formerly PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	2020	100,00	100,00	18.144.941	20.434.574
PT Radhika Jananta Raya ("RJR")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 29 Juli 2022/ July 29, 2022	2022	100,00	100,00	544.214.622	527.710.102
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	100,00	100,00	28.644.934	37.045.588
<u>Dimiliki Melalui AJN/ Held Through AJN</u>							
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2014/ November 15, 2014	-	99,12	99,12	1.316.335	982.154
<u>Dimiliki Melalui ND/ Held Through ND</u>							
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	2020	98,31	98,31	2.992.674	3.192.534
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	98,51	98,51	29.292	30.009
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	83,58	83,58	371.563	381.356
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	98,31	98,31	5.701	5.856
<u>Dimiliki Melalui NDHP/ Held Through NDHP</u>							
PT Nirmala Coal Nusantara ("NCN")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Jakarta, 28 November 2008/ November 28, 2008	-	70,00	70,00	5.416.586	3.003.316

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/Production for the Period Ended March 31, 2025	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2025/Total Accumulated Production as of March 31, 2025	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan/and Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	55,68	-	55,68	-

*¹⁾ Total kuantitas aktual batubara yang telah ditambang melebihi perkiraan total cadangan/The actual total quantity of coal mined exceeds the estimated total reserve.

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Production for the Year Ended December 31, 2024	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/Total Accumulated Production as of December 31, 2024	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan/and Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	55,68	0,66	55,70	(0,02)*

*¹⁾ Total kuantitas aktual batubara yang telah ditambang melebihi perkiraan total cadangan/The actual total quantity of coal mined exceeds the estimated total reserve.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Oktober 2013 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 117/Bb/03/2013 atas IUP OP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 117/Bb/03/2013 for TIA's IUP OP on October 30, 2013. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan surat nomor 503/53-IUP/DPMPTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 11 April 2019, berdasarkan surat No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") TIA yang mulai berlaku tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

TIA telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/ 2019	5 Maret 2031/ March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.1239/Menlhk/Setjen/ PLA.0/12/2022	17 Desember 2026/ December 17, 2026
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.206/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/ March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	SK.212/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/ March 5, 2031

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

NCN

NCN adalah perusahaan penambangan batubara di wilayah Meureubo, Aceh Barat, Indonesia. NCN ini telah memperoleh "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") No. 545/DPMPTSP/2571/IUP-OP./2017, yang mencakup area konsesi seluas 3.198 hektar, berlaku hingga 23 Oktober 2027. IUP NCN masih dapat diperpanjang satu kali dengan jangka waktu perpanjangan 10 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 96 Tahun 2021 tanggal 9 September 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

On April 1, 2019, based on letter number 503/53-IUP/DPMPTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan has approved the extension of phase two on the Company's IUP Operation Production which will be valid until March 5, 2031.

On April 11, 2019, based on letter No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Ministry of Forestry has approved the extension of TIA's "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid start from June 24, 2019 until March 5, 2031.

TIA has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Year 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

NCN

NCN is a company involved in coal mining in the Meureubo region of West Aceh, Indonesia. NCN has secured a "Mining Business License" ("IUP") No. 545/DPMPTSP/2571/IUP-OP./2017, covering a concession area of 3,198 hectares, valid until October 23, 2027. The IUP for NCN can still be extended once for a period of 10 years in accordance with Government Regulation No. 96 of 2021 dated September 9, 2021.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

NCN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, NCN memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/Production for the Period Ended March 31, 2025	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2025/Total Accumulated Production as of March 31, 2025	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Meureubo dan/and Kaway XVI	017SEP021	3.198	No. 545/ DPMPTSP/2571/IUP- OP./2017 Berlaku sampai 23 Oktober 2027/ Valid until October 23, 2027	31,00	-	-	31,00

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Production for the Year Ended December 31, 2024	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/Total Accumulated Production as of December 31, 2024	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Meureubo dan/and Kaway XVI	017SEP021	3.198	No. 545/ DPMPTSP/2571/IUP- OP./2017 Berlaku sampai 23 Oktober 2027/ Valid until October 23, 2027	31,00	-	-	31,00

Pada tanggal 31 Desember 2024, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 4 November 2024 yang dilakukan oleh PT Utpadaka Wita Reswara, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya 9 Desember 2024.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 15 Agustus 2016 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 400.Pm/04/DJB/2017 atas IUP Eksplorasi NCN. NCN telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

NCN (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, NCN has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/"IUP") as follows:

As of December 31, 2024, total reserves are based on the results of calculation as of November 4, 2024, performed by PT Utpadaka Wita Reswara, an external party, as described in its report dated December 9, 2024.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 400.Pm/04/DJB/2017 for NCN's exploration IUP on August 15, 2016. NCN has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ASA

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan melalui CKB dan SSB mendirikan ASA dengan komposisi kepemilikan sebesar 100%.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
Direksi/Board of Directors		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Directors
Direktur	Haris Mustarto	Director
Direktur	Hans Christian Manoe	Director
Direktur	Ferliwan Sinatra	Director
Komite Audit/Audit Committee		
Ketua	Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Ferry A.J. Alis	Member
Anggota	Agus Yulianto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai jumlah karyawan masing-masing sebanyak 11.290 orang dan 11.583 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

ASA

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 24 dated December 16, 2024, the Company through CKB and SSB established ASA with ownership percentage of 100%.

d. Key Management and Other Information

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had a total of 11,290 and 11,583 employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 28, 2025.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered by the consolidated financial statements, except for revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 201: Presentation of Financial Statement - Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 116: Sewa - Liabilitas
Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
dan PSAK 107: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan
Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies
(continued)

Amendment of PSAK 116: Lease - Lease
Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207: Statement of
Cash Flows and PSAK 107: Financial
Instruments: Disclosures: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether they has power over an *investee*, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- (b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill
(continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill
(continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill
(continued)

Business combinations under common control
(continued)

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan akun-akun kas yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- Kas yang dibatasi penggunaannya yang merupakan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau dibatasi penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represents cash accounts which are not restricted in use.

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- Restricted cash represent cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely.

h. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Parties Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal, namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2n).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

1. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya atas mesin dan peralatan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

1. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the implicit interest rate in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Jalan dan infrastruktur	10	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Building and improvements
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5	Office furniture, fixtures and equipment
Kapal	3 - 16	Vessels
Mesin dan peralatan	3 - 14	Machineries and equipment

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in-progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 13, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Except as described in Note 13, management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Revenue Recognition

Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)

Revenue Recognition (continued)

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal, serta jasa divisi *site services* ("SSD") dan repabrikasi diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Pada saat penyelesaian instalasi dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2u Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenues from Services

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities, and from site services division ("SSD") and remanufacturing are recognized when the services are rendered.
- Time charter revenue is recognized over the period of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group transfers goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2u Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Transaksi dan saldo Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)

Revenue Recognition (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollar ("US\$"), which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax ("DGT").

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan saldo Mata Uang Asing
(lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah ("Rp") sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke AS\$ dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,078650
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,631850
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,060284
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,747915

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah ("Rp") as the functional currency, are translated into US\$ using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1,042650	1 Euro (EUR)/US\$1
0,623802	1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
0,061874	1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
0,737491	1 Singapore Dollar (SGD)/US\$1

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Taxes.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 9 Tahun 2022 dated February 21, 2022, income derived from construction services is subject to final income tax.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *When the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana Perusahaan Multinasional ("MNE") akan membayar pajak tambahan adisional di suatu yurisdiksi ketika Tarif Pajak Efektif (ETR), yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%.

Perusahaan merupakan bagian (entitas konstituen) dari grup perusahaan multinasional dengan PT Tiara Marga Trakindo sebagai entitas induk utama ("Grup TMT"), yang berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024. Grup TMT saat ini masih dalam proses menilai potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur, jika ada, terhadap pajak penghasilan Pilar Dua saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Perusahaan telah mengadopsi amandemen PSAK 212: Reformasi Pajak Internasional - Pilar Dua Model Rules, sebagaimana diterbitkan oleh DSAK IAI pada Desember 2023. Perusahaan telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Pillar Two Income Taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting January 1, 2025. These GloBE rules introduce new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the (Effective Tax Rate) ETR, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate.

The Company is a member (constituent entity) of the multinational group companies with PT Tiara Marga Trakindo as the ultimate parent entity ("Group TMT"), which is in scope of the Pillar Two model as regulated in the PMK 136/2024. The Group TMT is currently still in process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

The Company has adopted the amendments to PSAK 212: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules, as issued by DSAK IAI on December 2023. The Company has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Properti Pertambangan

r. Mining Properties

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pre-license Costs

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Exploration and Evaluation Expenditures

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK 120: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka, yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Mining Properties (continued)

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK 120: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining, which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- c) *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang No. 6/2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Long-term Employee Benefits Liability

Defined Contribution Pension Plan

The Company's and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded *jubilee*.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded *jubilee*.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "Selling, General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2o.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: *Instrumen Keuangan: Penyajian* dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instrument: Disclosure and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable and long-term banks loan.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode bersangkutan.

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi (lanjutan)

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

w. Shares and Bond Issuance Costs
(continued)

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

z. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

z. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

z. Aset takberwujud (lanjutan)

z. Intangible Assets (continued)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

**Perangkat lunak/
Software**

Umur manfaat
Metode amortisasi
Diperoleh melalui

5 tahun/years
Garis lurus/Straight-line
Akuisisi/Acquisition

Useful lives
Amortization method
Acquired by

Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit produksi".

Certain subsidiary computed amortization for intangible assets based on "unit-of-production" method.

aa. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

aa. Non-current Assets Held for Sale

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

ab. Investasi pada Entitas Asosiasi

ab. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ab. Investment in Associates (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ab. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

ac. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

ac. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ac. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ac. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

ad. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 28 April 2025:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

ad. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 28, 2025:

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing - kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amandemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendment of PSAK 221: The Effects of
Changes in Foreign Exchange Rates - lack of
interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$1.303.308 dan AS\$2.132.746. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of March 31 2025 and December 31, 2024 were US\$1,303,308 and US\$2,132,746, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 22.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$62.881.392 dan AS\$67.562.963. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 22.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 16 dan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were US\$62,881,392 and US\$67,562,963, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 22.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Notes 16 and 21.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut mencerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the unit-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari
Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of
a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	59.638	43.053
Sub-total	59.638	43.053
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.298.565	49.451.243
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.830.261	6.845.298
PT Bank Permata Tbk	4.718.626	312.216
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	4.065.229	4.065.229
PT Bank ANZ Indonesia	334.221	149.299
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.345	4.490.906
Lain-lain	215.690	212.222
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.741.822	78.618.593
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.312.763	907.485
PT Bank ANZ Indonesia	2.298.590	1.708.196
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.930.380	2.533.411
PT Bank Permata Tbk	404.254	275.715
PT Bank OCBC NISP Tbk	189.631	194.904
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.469	790.780
Lain-lain	507.544	396.098
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.020	2.929
Dolar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	505	366
Sub-total	103.962.553	150.954.890
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.000.000	2.800.000
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.186.641	5.723.302
PT Bank BTPN Tbk	2.833.374	10.796.931
Sub-total	44.020.015	19.320.233
Total	147.982.568	170.318.176

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
Sub-total	
Cash in banks	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Others	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Others	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Australian Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Time deposits	
United States dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
Sub-total	
Total	

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Rupiah	6,00% - 6,30%
Dolar Amerika Serikat	4,40% - 4,75%

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.715
Total	17.715

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo kas di bank milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp293 juta (setara dengan AS\$17.715) (31 Desember 2024: Rp94 juta (setara dengan AS\$5.846) dibatasi penggunaannya khusus untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat dana yang ditempatkan pada rekening khusus terkait dengan dana hasil ekspor dari penjualan batubara milik TIA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2023: AS\$5.580.209). Grup telah menjalankan kewajibannya terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (Catatan 36).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	3,00% - 6,30%	Rupiah
	4,00% - 5,00%	United States Dollar

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		Restricted cash in banks
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.846	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	5.846	Total

As of March 31, 2025, CKB's cash balance at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp293 million (equivalent to US\$17,715) (December 31, 2024: Rp94 million (equivalent to US\$5,846), restricted and solely used for the payment of tax clearance in connection goods handling activities at the port.

As of December March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no cash balances were placed in a certain account related to export coal sales in TIA's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: US\$5,580,209). The Group has fulfilled its obligations in accordance with Government Regulation No. 36 of 2023 (Note 36).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Rupiah	123.664.047	146.644.311	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	340	-	<i>United States Dollar</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.191.467)	(494.043)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Sub-total	122.472.920	146.150.268	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	114.509.069	130.875.840	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.470.084	533.597	<i>United States Dollar</i>
Mata uang lainnya	146.434	75.845	<i>Other currency</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.118.834)	(1.860.524)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Sub-total	115.006.753	129.624.758	<i>Sub-total</i>
Neto	237.479.673	275.775.026	Net

Trade receivables consists of:

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of the trade receivables are
as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	204.853.844	228.012.228	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	22.530.511	36.546.157	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.860.809	4.059.926	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.301.634	501.250	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.932.875	6.655.465	<i>More than 90 days</i>
Neto	237.479.673	275.775.026	Net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo awal	2.354.567
Pembalikan selama tahun berjalan	(20.120)
Selisih translasi	(24.416)
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Penghapusan	-
Saldo akhir	2.310.301

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

7. PERSEDIAAN

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Suku cadang	22.526.317
Bahan baku dan barang setengah jadi	18.560.228
Barang dalam proses	10.532.548
Batubara	8.373.983
Lain-lain	783.421
Total	60.776.497
Cadangan atas keusangan persediaan	(3.938.904)
Persediaan - neto	56.837.593

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	9.692.036	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.789.616)	Reversal during the year
Selisih translasi	(42.660)	Translation difference
Penyisihan selama tahun berjalan	954.758	Provision during the year
Penghapusan	(6.459.951)	Write-off
Saldo akhir	2.354.567	Ending Balance

Based on the assessment on the outstanding receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Certain of trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 18).

7. INVENTORIES

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Suku cadang	23.224.750	Spare parts
Bahan baku dan barang setengah jadi	17.506.574	Raw materials and semi-finished goods
Barang dalam proses	11.587.242	Work in process
Batubara	11.544.791	Coal
Lain-lain	934.632	Others
Total	64.797.989	Total
Cadangan atas keusangan persediaan	(4.163.836)	Allowance for obsolescence of inventories
Persediaan - neto	60.634.153	Inventories - net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo awal	4.163.836
Pembalikan selama tahun berjalan	(6.199)
Selisih translasi	(218.733)
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	3.938.904

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$20.887.231. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang Muka

Akun ini terutama merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada pemasok untuk pembelian persediaan dan kepada sub-kontraktor sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan.

7. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024	
Saldo awal	3.227.836	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan	(2.107.960)	Reversal during the year
Selisih translasi	(148.989)	Translation difference
Penyisihan selama tahun berjalan	3.192.949	Provision during the year
Saldo akhir	4.163.836	Ending balance

Based on the assessment of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$20,887,231. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances to Suppliers

This account mainly represents advances paid by the Group to suppliers for purchase of inventories and to sub-contractors in relation to the performance of project.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)

Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Sewa	2.439.178
Perizinan	934.327
Asuransi	354.315
Lain-lain	2.320.885
Total	6.048.705

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)

Prepaid Expenses

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.967.179	Rent
	1.886.973	License
	63.812	Insurance
	883.127	Others
Total	4.801.091	Total

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo awal	410.162
Rugi selisih perubahan kurs	(14.045)
Realisasi penjualan tahun berjalan	-
Saldo akhir	396.117

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale are
as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.000.000	Beginning balance
	(19.848)	Loss from foreign exchange rate
	(569.990)	Realization of sales for the current year
Saldo akhir	410.162	Ending balance

Pada tanggal 28 November 2023, ACE telah menandatangani perjanjian dengan USPE ME Trading L.L.C, Dubai ("USPE") yang menyetujui total komitmen nilai pembelian aset ACE senilai AS\$6.250.000.

On November 28, 2023, ACE has signed an agreement with USPE ME Trading L.L.C, Dubai ("USPE") which agreed to purchase ACE's assets with total commitment value of US\$6,250,000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, ACE telah menerima sebagian proses penjualan aset senilai AS\$569.990 dan telah mencatat keuntungan atas penjualan aset tersebut sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year then ended December 31, 2024, ACE has received part of the asset sale process amounting to US\$569,990 and has recorded a gain from the sale of such assets as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen ACE berkeyakinan bahwa proses penjualan aset yang tersisa senilai AS\$396.117 kepada USPE akan diselesaikan kurang dari waktu satu tahun, sehingga ACE menyajikan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual tersebut sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2025.

ACE management believes that the remaining asset selling process of US\$396.117 to USPE will be settled within one year period, thus ACE presents the non-current assets held for sale as part of "Other Current Assets" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA SAHAM

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada NWPKL. Hierarki pengukuran nilai wajar dari investasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	Harga Kuotasian Dalam Pasar Aktif Untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Market (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)
31 Maret 2025				
<u>Aset Tidak Lancar</u>				
Investasi pada saham	17.962.435	-	-	17.962.435
31 Desember 2024				
<u>Aset Tidak Lancar</u>				
Investasi pada saham	17.962.435	-	-	17.962.435

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Mutasi investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pada awal periode	17.962.435	16.731.209	At beginning of period
Perubahan nilai wajar	-	1.231.226	Change in fair value
Total	17.962.435	17.962.435	Total

Signifikansi dari input yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Investments in equity instrument is measured at FVOCI. Hierarchy of the fair value measurement of the investments is as follows:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

The movements of investment in shares are as follows:

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

Input yang Signifikan/ Significant Input	Input Kuantitatif/ Quantitative Input	Analisa Sensitivitas/Sensitivity Analysis	
		Sensitivitas yang Digunakan/Sensitivity Used	Pengaruh pada Nilai Wajar/ Effect to Fair Value
<u>31 Maret 2025/March 31, 2025</u>			
Tingkat diskonto/Discount rate	9,10%	100 basis poin/basis points	(650.577)/689.250
<u>31 Desember 2024/December 31, 2024</u>			
Tingkat diskonto/Discount rate	9,10%	100 basis poin/basis points	(650.577)/689.250

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Multi Harapan Utama (“MHU”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN memiliki investasi strategis senilai AS\$60.000.000 pada MHU, pihak berelasi, yang memiliki konsesi batubara berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. ANN memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 551 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri B dan 550 lembar saham Seri C. Sehubungan dengan investasi ini, ANN dan CK juga menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dan Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (Catatan 32).

Berdasarkan Akta Notaris Anastasia Anne Augusta S.H., M.Kn., No. 81 tanggal 22 Desember 2022, Pemegang Saham MHU menyetujui penerbitan 290 saham baru dalam bentuk saham Seri D. ANN mengambil 29 saham seri D tersebut dengan melakukan konversi piutang kepada MHU sebesar AS\$3.190.000.

Nilai wajar investasi ANN pada MHU dinilai dengan menggunakan model arus kas masa depan terdiskonto. Perubahan nilai atas investasi pada saham dicatat sebagai “Perubahan Nilai Wajar Investasi pada Saham” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, ANN mencatat pendapatan dividen sebesar AS\$831.454 dan telah menerima pembayaran atas seluruh dividen tersebut selama tahun 2024.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Multi Harapan Utama (“MHU”)

On October 31, 2019, ANN owned a strategic investment of US\$60,000,000 in MHU, a related party, which has a coal concession located in the Province of East Kalimantan. ANN has 10% ownership with total of 551 shares consisting of 1 share Series B and 550 shares Series C. In relation with ANN's Investment to MHU, ANN and CK also signed the Consultation Fee Agreement and Amendment I of Mining Services Contract with MHU (Note 32).

Based on Notarial Deed of Anastasia Anne Augusta S.H., M.Kn., No. 81 dated December 22, 2022, the Shareholders of MHU has approved the issuance of 290 new shares in the form of Series D shares. ANN acquired the 29 series D shares by converting receivables to MHU amounting to US\$3,190,000.

Fair value of ANN's investment in shares on MHU was assessed using discounted future cash flows model. Changes in the fair value of the investment are recorded as “Changes in Fair Value of Investment in Shares” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023.

For the year ended December 31, 2024, ANN recorded dividend income of US\$831,454 and has received payment for the entire dividend amount during the year 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
				2025	2024	2025	2024
<u>Dimiliki Melalui RJR/ Held through RJR</u> PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2010	Bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara/ coal mining through its subsidiaries and coal trading activities	30%	30%	514.263.428	486.916.079
<u>Dimiliki Melalui Reswara/ Held through Reswara</u> PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2017	Perdagangan, pengembangan dan industri/Trading, development, and industry	50%	50%	109.862.143	106.501.270
Total						624.125.571	593.417.349

GEMS

Pada tanggal 15 September 2022, RJR mengakuisisi 1.764.705.900 saham GEMS (dengan nilai nominal sebesar Rp3.536 per saham) dari GMR Coal Resources Pte. Ltd. Dengan total nilai akuisisi sebesar AS\$444.251.363, yang mewakili 30% kepemilikan saham di GEMS.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Kusnanto dan Rekan tanggal 27 Maret 2023, jumlah nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi atas 30% kepemilikan saham GEMS pada tanggal 15 September 2022 adalah sebesar AS\$377.511.798.

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian RJR atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari GEMS dicatat sebagai goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham RJR pada GEMS:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai perolehan investasi	444.251.363	444.251.363	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	398.799.320	367.277.638	Accumulated share in profit
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	(900.618)	(404.436)	Accumulated share of other comprehensive income
Akumulasi amortisasi kenaikan nilai wajar ketika akuisisi	(30.886.637)	(27.208.486)	Accumulated amortization of fair value increment upon acquisition
Akumulasi dividen	(297.000.000)	(297.000.000)	Accumulated dividend
Nilai tercatat investasi	514.263.428	486.916.079	Carrying value of the investment

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investments in associates are as follows:

GEMS

On September 15, 2022, RJR acquired 1,764,705,900 shares of GEMS (at par value of Rp3,536 per share) from GMR Coal Resources Pte. Ltd. With total acquisition value of US\$444,251,363, which representing 30% equity ownership in GEMS.

Based on the valuation report of KJPP Kusnanto dan Rekan dated March 27, 2023, net fair value of identifiable assets and liabilities for the 30% ownership in GEMS on September 15, 2022 was US\$377,511,798.

The difference between the acquisition cost of the investment and RJR's share of the net fair value of GEMS' identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill which is included in the carrying amount of the investment in the associate.

The following describes detail of share ownership of RJR in GEMS:

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

GEMS (lanjutan)

Ringkasan atas laporan posisi keuangan konsolidasian dari entitas asosiasi dan rekonsiliasinya dengan nilai tercatat investasi:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	752.258.540	709.754.600
Aset tidak lancar	526.029.537	529.817.288
Total Aset	1.278.288.077	1.239.571.888
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	479.632.359	521.585.017
Liabilitas jangka panjang	56.935.209	56.858.994
Total Liabilitas	536.567.568	578.444.011
Ekuitas	741.720.509	661.127.878
Kepentingan nonpengendali	(10.296.264)	(8.968.866)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	731.424.245	652.159.012
Bagian atas ekuitas	226.673.204	195.647.704
Goodwill	66.739.014	66.739.014
Kenaikan nilai wajar ketika akuisisi yang belum diamortisasi	220.851.210	224.529.361
Nilai tercatat investasi	514.263.428	486.916.079

Ringkasan atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari entitas asosiasi:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025	2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	450.213.476	715.641.070
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	78.405.606	175.109.189
Kepentingan nonpengendali	1.445.417	-
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	-	88.563
	-	88.563
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	79.851.023	175.197.752
Bagian atas laba	31.521.682	53.857.582
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(333.121)	(119.458)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

GEMS (continued)

Summary of the consolidated statements of financial position from the associate and the reconciliation with the carrying value of the investment:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Equity
Non-controlling interests
Equity attributable to owners of the parent company
Share in equity
Goodwill
Unamortized fair value increment upon acquisition
Carrying value of the investment

Summary of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the associate:

Revenue from contracts with customers
Profit for the period attributable to:
Owners of the parent company
Non-controlling interests
Comprehensive income for the period attributable to:
Owners of the parent company
Total comprehensive income for the year
Share of profit
Share of other comprehensive income

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MDB

Pada tanggal 11 Desember 2023, Reswara dan PT Inti Murni Kencana ("IMK") menandatangani Amendemen Kesepakatan Bersama, dimana kedua belah pihak sepakat bahwa keputusan dan kebijakan terkait operasional dan penetapan imbal hasil dari Grup MDB akan diberikan kepada IMK, efektif tanggal 29 Desember 2023.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Reswara pada MDB:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Nilai perolehan investasi	89.569.084
Akumulasi bagian atas laba	32.030.010
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	40.670
Akumulasi amortisasi kenaikan nilai wajar ketika akuisisi	(6.777.621)
Akumulasi dividen	(5.000.000)
Nilai tercatat investasi	109.862.143

Ringkasan atas laporan posisi keuangan konsolidasian dari entitas asosiasi dan rekonsiliasinya dengan nilai tercatat investasi:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	226.779.230	210.908.230
Aset tidak lancar	171.914.320	199.482.343
Total Aset	398.693.550	410.390.573
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	192.417.972	217.521.461
Liabilitas jangka panjang	1.016.274	5.239.357
Total Liabilitas	193.434.246	222.760.818
Ekuitas	205.259.305	187.629.755
Kepentingan nonpengendali	(5.264)	(8.338)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	205.254.041	187.621.417
Bagian atas ekuitas	103.949.203	93.810.709
Kenaikan nilai wajar ketika akuisisi yang belum diamortisasi	5.912.940	12.690.561
Nilai tercatat investasi	109.862.143	106.501.270

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MDB

On December 11, 2023, Reswara and PT Inti Murni Kencana ("IMK") signed Amendment of Collective Agreement, whereby both parties agreed that the decision and policies related to operational and determination of returns of MDB Group would be given to IMK, effective December 29, 2023.

The following describes detail of share ownership of Reswara in MDB:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
89.569.084		Cost of investment
27.171.146		Accumulated share in profit
40.670		Accumulated share of other comprehensive income
(5.279.630)		Accumulated amortization of fair value increment upon acquisition
(5.000.000)		Accumulated dividend
106.501.270		Carrying value of the investment

Summary of the consolidated statements of financial position from the associate and the reconciliation with the carrying value of the investment:

	Assets
	Current assets
	Non-current assets
	Total Assets
	Liabilities
	Current liabilities
	Non-current liabilities
	Total Liabilities
	Equity
	Non-controlling interests
	Equity attributable to owners of the parent company
	Share in equity
	Unamortized fair value increment upon acquisition
	Carrying value of the investment

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian dari entitas
asosiasi:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	72.723.501	31.951.289	Revenue from contracts with customers
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	5.717.726	13.628.415	Owners of the parent company
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	-	-	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	5.717.726	13.628.415	Total comprehensive income for the year
Bagian atas laba	2.858.863	6.814.208	Share of profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	-	Share of other comprehensive income

12. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 4 September 2024, NDHP menyelesaikan perjanjian pembelian saham PT Nirmala Coal Nusantara ("NCN"), suatu Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam industri pertambangan batubara, sebanyak 175 lembar saham atau setara dengan 70% kepemilikan saham dengan nilai transaksi sebesar AS\$14.000.000.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MDB (continued)

Summary of the consolidated statements of profit
or loss and other comprehensive income from
associate:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	72.723.501	31.951.289	Revenue from contracts with customers
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	5.717.726	13.628.415	Owners of the parent company
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	-	-	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	5.717.726	13.628.415	Total comprehensive income for the year
Bagian atas laba	2.858.863	6.814.208	Share of profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	-	Share of other comprehensive income

12. BUSINESS COMBINATION

On September 4, 2024, NDHP completed the share purchase agreement for PT Nirmala Coal Nusantara ("NCN"), a company established under the applicable laws in Indonesia and engaged in coal mining industry, for 175 shares or equivalent to 70% ownership with a transaction value of US\$14,000,000.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian independen, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 7 Maret 2025, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

12. BUSINESS COMBINATION (continued)

Based on the result of independent valuer, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dated March 7, 2025, the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

	Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value Recognized On Acquisition Date
Aset	
Kas dan bank	1.298
Aset lancar lainnya	77.616
Aset tetap	2.232.886
Properti pertambangan	27.924.221
	<u>30.236.021</u>
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(4.134.938)
Liabilitas pajak tangguhan	(6.128.999)
	<u>(10.263.937)</u>
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	19.972.084
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	<u>(5.972.084)</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	
Kas dan setara kas	<u>14.000.000</u>

Sejak tanggal akuisisi di atas, NCN memberikan kontribusi rugi sebesar US\$318.332 kepada laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Assets
Cash and banks
Other current assets
Fixed assets
Mining properties

Liabilities
Current liabilities
Deferred tax liabilities

Total identifiable net assets at fair value
Non-controlling interests measured at the
proportionate share of fair value
of the identifiable net assets

Fair value of consideration transferred
Cash and cash equivalent

From the above date of acquisition, NCN has contributed loss amounting to US\$318,332 to the profit before income tax of the Group for the year then ended December 31, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)													
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances							
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Tanah	11.641.115	698.284	-	-	(222.682)	12.116.717	Land						
Jalan dan infrastruktur	33.082.992	-	-	-	-	33.082.992	Road and infrastructure						
Bangunan dan prasarana	70.165.364	636.708	(4.465.981)	2.574.328	(636.919)	68.273.500	Building and improvements						
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	21.108.306	308.839	(10.102)	-	(222.965)	21.184.078	Office furniture, fixtures and equipment						
Kendaraan	113.140.210	200.396	(1.138.815)	74.717	(441.279)	111.835.229	Vehicles						
Kapal	47.569.572	256.705	-	-	(1.242.619)	46.583.658	Vessels						
Mesin dan peralatan	1.039.040.909	2.205.628	(14.843.708)	20.195.162	(1.253.645)	1.045.344.346	Machinery and equipment						
Sub-total	1.335.748.468	4.306.560	(20.458.606)	22.844.207	(4.020.109)	1.338.420.520	Sub-total						
Aset dalam penyelesaian	2.775.199	32.334.756	-	(22.844.207)	(139.761)	12.125.987	Construction in-progress						
Total biaya perolehan	1.338.523.667	36.641.316	(20.458.606)	-	(4.159.870)	1.350.546.507	Total acquisition cost						
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Jalan dan infrastruktur	28.813.947	30.351	-	-	-	28.844.298	Road and infrastructure						
Bangunan dan prasarana	41.324.127	1.981.555	(4.419.964)	100.874	(373.244)	38.613.348	Building and improvements						
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.738.678	188.385	(10.087)	-	(187.935)	18.729.041	Office furniture, fixtures and equipment						
Kendaraan	55.291.174	3.734.753	(1.105.878)	-	(183.629)	57.736.420	Vehicles						
Kapal	35.089.198	563.372	-	-	(923.933)	34.728.637	Vessels						
Mesin dan peralatan	412.710.395	22.625.995	(14.695.798)	(100.874)	(853.283)	419.686.435	Machinery and equipment						
Total akumulasi penyusutan	591.967.519	29.124.411	(20.231.727)	-	(2.522.024)	598.338.179	Total accumulated depreciation						
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>						
Kapal	2.918.282	-	-	-	(74.945)	2.843.337	Vessels						
Mesin dan peralatan	348.694	-	(52.859)	-	(2.203)	293.632	Machinery and equipment						
Nilai tercatat neto	743.289.172					749.071.359	Net carrying amount						

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.403.234	6.123.176 ¹⁾	(3.462.680)	-	(422.615)	11.641.115	Land
Jalan dan infrastruktur	31.316.177	1.766.815	-	-	-	33.082.992	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	52.837.480	16.617.034	(8.446.931)	10.300.876	(1.143.095)	70.165.364	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	21.162.764	658.205	(292.669)	2.659	(422.653)	21.108.306	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	103.016.206	3.784.223	(18.150.232)	25.224.570	(734.557)	113.140.210	Vehicles
Kapal	41.620.984	8.417.468	-	-	(2.468.880)	47.569.572	Vessels
Mesin dan peralatan	990.460.135	26.434.873	(128.934.717)	153.189.562	(2.108.944)	1.039.040.909	Machinery and equipment
Sub-total	1.249.816.980	63.801.794	(159.287.229)	188.717.667	(7.300.744)	1.335.748.468	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	30.394.334	169.118.188	(7.872.913)	(188.717.667)	(146.743)	2.775.199	Construction in-progress
Total biaya perolehan	1.280.211.314	232.919.982	(167.160.142)	-	(7.447.487)	1.338.523.667	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	30.434.251	30.351	(1.650.655)	-	-	28.813.947	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	32.204.552	11.033.019	(1.278.416)	15.353	(650.381)	41.324.127	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.420.036	975.347	(292.496)	871	(365.080)	18.738.678	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	50.324.926	16.359.770	(13.849.346)	2.749.827	(294.003)	55.291.174	Vehicles
Kapal	34.960.063	2.143.011	-	-	(2.013.876)	35.089.198	Vessels
Mesin dan peralatan	382.531.629	116.477.675	(80.984.203)	(2.766.051)	(2.548.655)	412.710.395	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	548.875.457	147.019.173	(98.055.116)	-	(5.871.995)	591.967.519	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Kapal	3.059.501	-	-	-	(141.219)	2.918.282	Vessels
Mesin dan peralatan	2.921.020	4.517	(2.568.192)	-	(8.651)	348.694	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	725.355.336					743.289.172	Net carrying amount

¹⁾Sebesar AS\$2.232.886 merupakan penambahan dari kombinasi bisnis tahun berjalan (Catatan 12)./Amounting to US\$2,232,886 is addition from the business combination in the current year (Note 12).

Rincian (rugi)/laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of (loss)/gain on sale of fixed assets are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
Hasil penjualan aset tetap	2.229.860	11.066.527	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(174.020)	(14.597.941)	Net carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	2.055.840	(3.531.414)	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

(Rugi)/laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" atau "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

(Loss)/gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Expenses" or "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2025 and 2024.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Maret 2025	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	10% - 99%	9.586.927
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	70% - 99%	604.245
Kendaraan	96% - 99%	603.211
Kapal	30%	1.303.576
Mesin dan peralatan	10% - 99%	28.028
Total		12.125.987

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	7.5% - 98.5%	2.543.613
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	96%	203.558
Mesin dan peralatan	60%	28.028
Total		2.775.199

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
Beban pokok pendapatan	28.917.001	31.391.939	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	207.410	179.506	General and administrative expenses
Total	29.124.411	31.571.445	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$Nihil, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$23.321.711 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

13. FIXED ASSETS (continued)

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2025
Juni 2025 - Desember 2025/ June 2025 - Dec 2025	Building and improvements
Juni 2025/June 2025	Office furniture, fixtures and equipment
April 2025/April 2025	Vehicle
Desember 2025/December 2025	Vessels
Juni 2025/June 2025	Machinery and equipment
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Januari 2025 - Mei 2025/ January 2025 - May 2025	Building and improvements
Januari 2025/January 2025	Office furniture, fixtures and equipment
Januari 2025/January 2025	Machinery and equipment
Total	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

Allocation of depreciation expense are as follows:

For the three-month period then ended March 31, 2025, and 2024, the Group recognized meent losses on fixed assets value amounting to US\$Nil and US\$Nil, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$23,321,711 as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$681.796.333 dan Rp54 miliar (setara dengan AS\$3.340.644) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2059. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Mesin dan peralatan tertentu milik CK digunakan sebagai jaminan atas utang sindikasi (Catatan 18).

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of US\$681,796,333 and Rp54 billion (equivalent to US\$3,340,644) as of March 31, 2025 and December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2024 until 2059. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

Certain of CK's machinery and equipment are used as collateral for syndicated loans (Note 18).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Properti Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Biaya perolehan:						Cost:
Pada tanggal 1 Januari 2023	5.699.973	19.539.158	80.072.425	49.414.420	154.725.976	At January 1, 2023
Penambahan tahun berjalan	777.423	-	15.660.973	-	16.438.396	Addition during the year
Dekonsolidasi Grup MDB	(6.477.396)	(4.634.424)	(48.436.358)	(49.414.420)	(108.962.598)	Deconsolidation of MDB Group
Pada tanggal 31 Desember 2023	-	14.904.734	47.297.040	-	62.201.774	At December 31, 2023
Penambahan tahun berjalan	-	-	2.272.467	27.924.221	30.196.688	Addition during the year
Pada tanggal 31 Desember 2024	-	14.904.734	49.569.507	27.924.221	92.398.462	At December 31, 2024
Penambahan tahun berjalan	79.307	-	-	-	79.307	Addition during the year
Pada tanggal 31 Maret 2025	79.307	14.904.734	49.569.507	27.924.221	92.477.769	At March 31, 2025
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Pada tanggal 1 Januari 2023	-	(15.895.635)	(56.351.857)	(3.900.997)	(76.148.489)	At January 1, 2023
Amortisasi tahun berjalan	-	(584.030)	(13.775.457)	(520.693)	(14.880.180)	Amortization during the year
Dekonsolidasi Grup MDB	-	1.648.937	26.453.542	4.421.690	32.524.169	Deconsolidation of MDB Group
Pada tanggal 31 Desember 2023	-	(14.830.728)	(43.673.772)	-	(58.504.500)	At December 31, 2023
Amortisasi tahun berjalan	-	(74.006)	(5.895.735)	-	(5.969.741)	Amortization during the year
Pada tanggal 31 Desember 2024	-	(14.904.734)	(49.569.507)	-	(64.474.241)	At December 31, 2024
Amortisasi tahun berjalan	-	-	-	-	-	Amortization during the year
Pada tanggal 31 Maret 2025	-	(14.904.734)	(49.569.507)	-	(64.474.241)	At March 31, 2025
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan:						Impairment losses on mining properties:
Pada tanggal 1 Januari 2023	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(33.878.814)	(37.219.104)	At January 1, 2023
Dekonsolidasi Grup MDB	-	2.170.971	1.169.319	33.878.814	37.219.104	Deconsolidation of MDB Group
Pada tanggal 31 Desember 2023	-	-	-	-	-	At December 31, 2023
Pada tanggal 31 Desember 2024	-	-	-	-	-	At December 31, 2024
Pada tanggal 31 Maret 2025	-	-	-	-	-	At March 31, 2025
Nilai tercatat neto:						Net carrying amount
Pada tanggal 31 Desember 2023	-	74.006	3.623.268	-	3.697.274	At December 31, 2023
Pada tanggal 31 Desember 2024	-	-	-	27.924.221	27.924.221	At December 31, 2024
Pada tanggal 31 Desember 2025	79.307	-	-	27.924.221	28.003.528	At December 31, 2025

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/
Year Ended March 31, 2025 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.850	-	-	-	-	13.265.850	Contract acquisition
Perangkat lunak	20.014.416	183.447	(55.229)	-	(366.634)	19.776.000	Software
Sub-total	33.280.266	183.447	(55.229)	-	(366.634)	33.041.850	Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress -
Perangkat lunak	1.108.596	6.672	-	-	-	1.115.268	Software
Total biaya perolehan	34.388.862	190.119	(55.229)	-	(366.634)	34.157.118	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	7.702.196	382.358	-	-	-	8.084.554	Contract acquisition
Perangkat lunak	11.308.884	695.138	(55.229)	-	200.494	12.149.287	Software
Total akumulasi amortisasi	19.011.080	1.077.496	(55.229)	-	200.494	20.233.841	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	347.745	-	-	-	-	347.745	Software
Nilai tercatat neto	15.030.037					13.575.532	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	12.788.719	4.846.496	-	2.258.371	(130.107)	19.763.479	Software
Sub-total	26.054.567	4.846.496	-	2.258.371	(130.107)	33.029.327	Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress -
Perangkat lunak	3.371.441	395.401	-	(2.258.371)	(63.125)	1.445.346	Software
Total biaya perolehan	29.426.008	5.241.897	-	-	(193.232)	34.474.673	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	6.039.439	1.662.758	-	-	-	7.702.197	Contract acquisition
Perangkat lunak	8.951.299	2.489.562	-	-	(46.166)	11.394.695	Software
Total akumulasi amortisasi	14.990.738	4.152.320	-	-	(46.166)	19.096.892	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	364.572	-	-	-	(16.828)	347.744	Software
Nilai tercatat neto	14.070.698					15.030.037	Net carrying amount

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, CK menandatangani Kontrak Pengalihan Jasa Pertambangan dengan PT Artamulia Tatapratama ("ATP") dimana ATP mengalihkan hak untuk melakukan pekerjaan jasa pertambangan pada PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (secara bersama-sama disebut "Grup KIM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CK dapat melakukan pekerjaan langsung di lokasi tambang Grup KIM sejak tanggal 1 November 2019. Atas pengambilalihan kontrak jasa pertambangan Grup KIM dari ATP, CK telah membayar ATP sebesar AS\$15.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan kontrak tersebut dicatat setara dengan harga tunai biaya perolehannya sebesar AS\$13.265.848 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" dan liabilitas yang muncul terkait kontrak tersebut diakui sebagai bagian dari "Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Amortisasi kontrak akuisisi dihitung menggunakan metode unit produksi. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sisa amortisasi unit produksi masing-masing sebesar 90.907.490 BCM dan 97.361.714 BCM.

Amortisasi aset takberwujud untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$1.077.496 dan AS\$752.529 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

On October 31, 2019, CK signed Mining Services Transfer Contract with PT Artamulia Tatapratama ("ATP") where ATP transfers the rights to perform mining services in PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively referred as "KIM Group"). Based on the agreement, CK is eligible to directly perform services in KIM Group mining areas since November 1, 2019. On the mining services transfer of KIM Group from ATP, CK paid ATP amounting to US\$15,000,000.

On December 31, 2019, the acquisition cost of contract is recorded in its cash equivalents amount amounting to US\$13,265,848 and is recorded as part of "Intangible Assets" and liabilities arising from the contract transfer is recorded as part of "Long-term Non-trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

The amortization of contract acquisition is calculated using the unit of production method. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the remaining unit of production amortization amounted to 90,907,490 BCM and 97,361,714 BCM, respectively.

The amortization of intangible assets for the three-month period then ended March 31, 2025 and 2024 amounting to US\$1,077,496 and US\$752,529, respectively and was charged to operation as part of "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. ASET HAK-GUNA

16. RIGHT-OF-USE ASSETS

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/
Three-month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	48.885.599	-	(8.940)	-	127.140	49.003.799	Building and improvements
Perengkapan, perabot dan peralatan kantor	2.301.523	-	(42.742)	-	42.105	2.300.886	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	47.268.960	-	(353.535)	-	1.860.579	48.776.004	Vehicles
Kapal	992.225	-	-	-	(25.481)	966.744	Vessels
Mesin dan peralatan	134.750.142	-	(5.534.007)	-	2.439.436	131.655.571	Machinery and equipment
Total biaya perolehan	234.198.449	-	(5.939.224)	-	4.443.779	232.703.004	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	35.266.391	195.886	(378.793)	-	360.260	35.443.744	Building and improvements
Perengkapan, perabot dan peralatan kantor	2.241.617	16.691	(197.771)	-	32.767	2.093.304	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	40.996.999	2.028.586	(1.232.736)	-	1.732.317	43.525.166	Vehicles
Kapal	762.152	-	-	-	(19.573)	742.579	Vessels
Mesin dan peralatan	82.031.588	6.204.288	(7.162.594)	-	1.920.634	82.993.916	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	161.298.747	8.445.451	(8.971.894)	-	4.026.405	164.798.709	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	72.899.702					67.904.295	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dekonsolidasi Grup MDB/ Deconsolidation of MDB Group	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	49.639.616	4.087.235	(2.868.747)	-	(1.972.505)	48.885.599	Building and improvements
Perengkapan, perabot dan peralatan kantor	2.076.107	333.836	-	-	(108.420)	2.301.523	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	42.306.327	5.674.787	(286.482)	-	(425.672)	47.268.960	Vehicles
Kapal	-	1.011.954	-	-	(19.729)	992.225	Vessels
Mesin dan peralatan	158.026.335	13.747.893	(36.789.665)	-	(234.421)	134.750.142	Machinery and equipment
Total biaya perolehan	252.048.385	24.855.705	(39.944.894)	-	(2.760.747)	234.198.449	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	29.446.646	7.097.252	(47.812)	-	(1.229.695)	35.266.391	Building and improvements
Perengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.793.712	503.199	-	-	(55.294)	2.241.617	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	33.708.318	7.816.715	(150.958)	-	(377.076)	40.996.999	Vehicles
Kapal	-	777.307	-	-	(15.155)	762.152	Vessels
Mesin dan peralatan	67.344.273	31.743.125	(16.870.448)	-	(185.362)	82.031.588	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	132.292.949	47.937.598	(17.069.218)	-	(1.862.582)	161.298.747	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	119.755.436					72.899.702	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
Beban pokok pendapatan	8.227.398	9.742.460	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	218.053	231.967	General and administrative expenses
Total	8.445.451	9.974.427	Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Rupiah	123.007.768	84.135.030
Dolar Amerika Serikat	2.098.247	12.144.313
Euro	1.369.824	720.386
Mata uang lainnya	274.092	323.006
Sub-total	126.749.931	97.322.735
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah	50.320.673	75.198.849
Dolar Amerika Serikat	14.423	503.602
Mata uang lainnya	292	1.976
Sub-total	50.335.388	75.704.427
Total	177.085.319	173.027.162

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	173.328.441	159.333.879
Dolar Amerika Serikat	2.112.670	12.647.915
Euro	1.369.824	720.386
Mata uang lainnya	274.384	324.982
Total	177.085.319	173.027.162

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

Third parties
Rupiah
United States dollar
Euro
Other foreign currency
Sub-total
Related parties (Note 31)
Rupiah
United States dollar
Other foreign currency
Sub-total
Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States dollar
Euro
Other foreign currencies
Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period
Entitas Anak		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AS\$100.000.000/ US\$100,000,000	April 2025/ April 2025
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AS\$50.000.000/ US\$50,000,000	Mei 2025/ May 2025
Sub-total		
Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rp750.000.000.000/ Rp750,000,000,000	Desember 2025/ December 2025
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp285.000.000.000/ Rp285,000,000,000	Desember 2025/ December 2025
PT Bank Central Asia Tbk	Rp300.000.000.000/ Rp300,000,000,000	Maret 2025/ March 2025
Sub-total		
Total		

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang AS\$ dan Rupiah dikenakan suku bunga mengambang tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup adalah tanpa jaminan.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, terdapat beberapa fasilitas pinjaman Grup yang tidak digunakan:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$50.000.000 tidak digunakan namun masih tersedia. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan dan akan berakhir pada bulan Mei 2025.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas kredit maksimum sebesar Rp500.000.000.000 tidak digunakan namun masih tersedia. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan dan akan berakhir pada bulan Mei 2025.

18. BANK LOANS

Short-term bank loans

Jumlah/Amount		
2025	2024	Creditors
		Subsidiaries
		United States Dollar
49.100.000	36.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2.500.000	16.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Sub-total
51.600.000	52.500.000	Rupiah
		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
45.213.407	40.774.657	PT Bank OCBC NISP Tbk
8.741.259	9.590.397	PT Bank Central Asia Tbk
-	4.331.147	
		Sub-total
53.954.666	54.696.201	
105.554.666	107.196.201	Total

The purpose of the above loans is for working capitals of the Company and subsidiaries.

Interest Rate

The loans denominated in US\$ and Rupiah bears certain floating interest rate for the year ended March 31, 2025.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all credit facilities obtained by the Group are unsecured.

Unused Credit Facility

Up to March 31, 2025, there are several credit facility of the Group that are not utilized:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of US\$50,000,000, was not utilized but is still available. This credit facility is unsecured and will expire in May 2025.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp500,000,000,000, was not utilized but is still available. This credit facility is unsecured and will expire in May 2025.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu seperti rasio keuangan.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratios.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/Amount		Creditors
				2025	2024	
Entitas Anak						Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat						United States dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	Setiap kuartal hingga Desember 2025/ Quarterly until December 2025	12.525.000	-	12.525.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000- 50.000.000	Setiap kuartal hingga Desember 2027/ Quarterly until December 2027	16.025.000	22.449.371	38.474.371	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	50.000.000	Setiap kuartal hingga Desember 2027/ Quarterly until December 2027	3.500.000	23.389.387	26.889.388	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	24.500.000	Setiap kuartal Desember 2027/ Quarterly until December 2027	-	-	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.000.000	Setiap kuartal hingga Januari 2028/ Quarterly until January 2028	3.500.000	34.500.000	38.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	Setiap kuartal hingga Mei 2028/ Quarterly until May 2028	5.000.000	80.000.000	85.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	395.000.000	Setiap Maret & September hingga Desember 2031/ Every March & September until December 2031	-	395.000.000	395.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah						Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp1.600.000.000.000- Rp1.875.000.000.000	Setiap kuartal hingga Desember 2028/ Quarterly until December 2028	5.651.676	138.113.992	145.885.914	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP	Rp60.000.000.000	Setiap kuartal hingga Februari 2028/ Quarterly until February 2028	221.834	2.581.849	2.877.582	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Central Asia Tbk	Rp700.000.000.000	Setiap kuartal hingga Maret 2029/ Quarterly until March 2029	-	42.199.180	35.269.577	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rp450.000.000.000	Setiap kuartal hingga Desember 2029/ Quarterly until December 2029	-	9.844.909	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Biaya transaksi yang belum diamortisasi				(3.572.458)	(3.916.480)	Unamortized transaction cost
Sub-total				744.506.230	776.005.352	Sub-total
Total				744.506.230	776.005.352	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				(123.612.567)	(129.446.658)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang				620.893.663	646.558.694	Long-term portion

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang AS\$ dan Rupiah dikenakan suku bunga tahunan mengambang tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup dijamin dengan:

- gadai atas rekening bank
- jaminan fidusia atas tagihan piutang
- jaminan fidusia atas klaim asuransi
- jaminan fidusia atas mesin dan peralatan; dan/atau
- jaminan lain yang disyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu seperti rasio keuangan.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate

The loans denominated in US\$ and Rupiah bears certain floating interest rate for the year ended March 31, 2025.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, credit facilities obtained by the Group are:

- secured by pledges bank accounts.
- fiduciary collateral of receivables
- fiduciary collateral of insurance claim
- fiduciary collateral of machinery and equipment; and/or
- other collateral as required in Loan Agreement.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2025 December 31, 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

19. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya proyek dan operasional	11.613.539	14.558.618
Bunga	3.242.906	5.417.752
Royalti	783.814	783.815
Jaminan	685.371	556.487
Honorarium tenaga ahli	950.563	320.573
Lain-lain	2.722.556	12.263.446
Total	19.998.749	33.900.691

19. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

Project and operational cost
Interest
Royalty
Warranty
Professional fees
Others

Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

19. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.635.304	7.125.122	Short-term employee benefits liability

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI
LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi (Catatan 37) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee (Note 727) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	3.919.647	2.084.562	Beginning balance
Provisi untuk restorasi selama periode/tahun berjalan	-	(111.475)	Provision for restoration during the period/year
Saldo akhir	3.919.647	1.973.087	Ending balance

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana, perlengkapan, peralatan dan inventaris kantor, kendaraan, kapal, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 10 (sepuluh) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

21. LEASE LIABILITIES

The Group has lease commitments covering building and improvements, office furniture, fixtures and equipment, vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from 2 (two) years to 10 (ten) years and expiring on various dates with details as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	45.280.788	56.007.179	Third parties
Pihak berelasi	24.567.192	32.107.931	Related parties
Sub-total	69.847.980	88.115.110	Sub-total
Dikurangi beban bunga	(1.835.315)	(13.039.603)	Less amount applicable to interest
Neto	68.012.665	75.075.507	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturities:
Pihak ketiga	(16.750.078)	(17.101.340)	Third parties
Pihak berelasi	(15.878.933)	(17.604.431)	Related parties
Bagian jangka panjang:			Long-term portion:
Pihak ketiga	27.230.457	29.913.289	Third parties
Pihak berelasi	8.153.197	10.456.447	Related parties

Pada 31 Maret 2025 dan 2024, Grup memiliki arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar AS\$1.540.992 dan AS\$15.986.831, termasuk beban bunga sebesar AS\$1.832.415 dan AS\$2.755.274.

As of March 31, 2025 and 2024, the Group had cash outflows for payment of lease liabilities amounting to US\$1,540,992 and US\$15,986,831, including interest expenses of US\$1,832,415 and US\$2,755,274.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

21. LEASE LIABILITIES (continued)

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

31 Maret 2025/March 31, 2025

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
31 Maret 2025				March 31, 2025
Dalam 1 tahun	33.542.016	(842.993)	32.699.023	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	27.841.324	(937.508)	26.903.816	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.464.640	(54.814)	8.409.826	Over 5 years
Total	69.847.980	(1.835.315)	68.012.665	Total

31 Desember 2024 (Tidak Diaudit)/December 31, 2024 (Unaudited)

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Dalam 1 tahun	34.834.976	(6.247.801)	28.587.175	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	44.514.793	(5.666.057)	38.848.736	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.765.341	(1.125.745)	7.639.596	Over 5 years
Total	88.115.110	(13.039.603)	75.075.507	Total

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	337.601	-	Article 4(2)
Pasal 15	44.818	-	Article 15
Pasal 21	-	185.848	Article 21
Pasal 22	327.597	-	Article 22
Pajak pertambahan nilai	1.368.170	2.281.736	Value added tax
Total	2.078.186	2.467.584	Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2025	1.415.690	-
2024	31.931.722	32.004.623
2023	25.237.902	25.157.680
2022	436.792	448.305
Lebih bayar pajak pertambahan nilai:		
2024	-	2.794.590
2023	3.889.211	7.188.478
Sub-total	62.911.317	67.593.676
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	(29.925)	(30.713)
Taksiran tagihan pajak	62.881.392	67.562.963

22. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of income taxes:	
2025	-
2024	32.004.623
2023	25.157.680
2022	448.305
Overpayments of value added tax:	
2024	2.794.590
2023	7.188.478
Sub-total	67.593.676
Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund	(30.713)
Estimated claims for tax refund	67.562.963

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022

Perusahaan

Pada tanggal 23 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar AS\$2.700.287, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh Perusahaan. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2022 dikoreksi menjadi sebesar AS\$10.355.640.

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

2022 Corporate Income Tax

The Company

On April 23, 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2022 corporate income tax amounting to US\$2,700,287, which is the overpayment amount that was claimed by the Company. In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2022 was corrected to become US\$10,355,640.

On May 13, 2024, the Company has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022
(lanjutan)**

PWP

Pada tanggal 23 September 2024, PWP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp4,13 miliar.

Pada tanggal 18 November 2024, PWP telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 17 Oktober 2024, PWP mengajukan permohonan keberatan pajak atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2022 tersebut.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar AS\$1.915.464, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh Perusahaan.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2021 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$9.341.316.

Perusahaan tidak mengajukan Surat Keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

22. TAXATION (continued)

**b. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2022 Corporate Income Tax (continued)

PWP

On September 23, 2024, PWP received a SKPLB for 2022 corporate income tax amounting to Rp4.13 billion.

On November 18, 2024, PWP has received the tax refund from the DGT.

On October 17, 2024, PWP submitted a tax objection request regarding the SKPLB for corporate income tax for the year 2022.

2021 Corporate Income Tax

The Company

On April 18, 2023, the Company received SKPLB for 2021 corporate income tax amounting to US\$1,915,464, which is the overpayment amount that was claimed by the Company.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2021 was corrected to become fiscal loss of US\$9,341,316.

The Company did not submit an Objection Letter to the SKPLB.

On May 25, 2023, the Company has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$6.700.696, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$33.037.410 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$22.894.965.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 5 November 2020, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian dari SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.150.363.

Pada tanggal 16 November 2020, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 8 September 2021, CK menerima keputusan keberatan yang menyetujui sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.398.363.

Pada tanggal 27 Oktober 2021, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dengan laba fiskal sebesar AS\$32.150.362.

Pada tanggal 31 Mei 2023, CK menerima putusan banding yang menyetujui sebagian banding yang diajukan CK, dimana laba fiskal CK menjadi sebesar AS\$32.176.609. Atas selisih laba fiskal sebesar AS\$26.247, CK telah mengurangi kompensasi rugi fiskal yang diutilisasi dan membayar kurang bayar tersebut pada SPT Pembetulan PPh Badan tahun 2022.

SSB

Pada tanggal 23 Oktober 2020, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp12,38 miliar, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB.

22. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2018 Corporate Income Tax

CK

On August 12, 2020, CK received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$6,700,696, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's fiscal profit has been adjusted to US\$33,037,410 from the previously reported fiscal profit of US\$22,894,965.

Related to the SKPLB, on November 5, 2020, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$32,150,363.

On November 16, 2020, CK received the restitution on such overpayment.

On September 8, 2021, CK received objection decision which partially accept the objection submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$32,398,363.

On October 27, 2021, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable income amounting to US\$32,150,362.

On May 31, 2023, CK received appeal decision which partially accept the appeal submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$32,176,609. Related to the difference on taxable income amounting US\$26,247, CK has deducted the compensation of tax loss utilized and paid such underpayment in corporate income tax returns correction year 2022.

SSB

On October 23, 2020, SSB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp12.38 billion, which is the overpayment amount that was claimed by SSB.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2020, SSB menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp10,08 miliar, dimana restitusi yang diterima SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1,94 miliar dan Rp331,18 juta. SSB telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 2 Desember 2020.

Pada tanggal 22 November 2020, SSB telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pada tanggal 9 Februari 2022, SSB mengirim surat kembali kepada DJP yang memohon penjelasan atas pemotongan restitusi atas lebih bayar atas pajak penghasilan badan 2018, dimana putusan banding atas PPN 2016 telah keluar dengan hasil mengabulkan sebagian dari sengketa pajak SSB.

Pada tanggal 10 Januari 2023, SSB menerima restitusi pajak berdasarkan surat keputusan pengurangan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak PPN tahun 2016 tersebut sebesar Rp719,3 juta.

Pada tanggal 8 November 2023, SSB menerima restitusi pajak berdasarkan surat keputusan pengurangan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak PPN tahun 2016 tersebut sebesar Rp1,5 miliar.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerima penjelasan dari Kantor Pajak atas lebih bayar yang masih belum diterima restitusinya. Sehingga Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak tersebut menjadi beban pajak yang tercatat di beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

22. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On November 20, 2020, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp10.08 billion, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp1.94 billion and Rp331.18 million, respectively. SSB received the restitution on December 2, 2020.

On November 22, 2020, SSB submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

On February 9, 2022, SSB sent another letter to DGT to request for explanation on the restitution deduction related to overpayment of 2018 corporate income tax, where the decision on tax appeal of 2016 VAT has been issued with the result partially accept SSB's tax disputes.

On January 10, 2023, SSB received a tax refund based on the decision letter to reduce the tax assessment on the 2016 VAT tax bill amounting to Rp719.3 million.

On November 8, 2023, SSB received a tax refund based on the decision letter to reduce the tax assessment on the 2016 VAT tax bill amounting to Rp1.5 billion.

For the year ended December 31, 2024, the Company did not receive any response from the Tax Office regarding claim which have not yet refunded. Therefore the Company write off its estimated claim for tax refund into as a tax expense which classified in other expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,58 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar. Pada tanggal 16 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

Pada tanggal 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana penghasilan kena pajak SSB menjadi Rp27,23 miliar dan lebih bayar menjadi Rp5,97 miliar.

Pada tanggal 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dimana rugi fiskal SSB sebesar Rp64,35 miliar dan lebih bayar sebesar Rp12,79 miliar.

Pada tanggal 11 November 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana lebih bayar menjadi Rp12,78 miliar, selisih sebesar Rp16,70 juta telah dibebankan di tahun 2021.

Pada tanggal 24 Januari 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp6,80 miliar. Pada tanggal 9 Februari 2022 SSB telah menyampaikan Surat Penjelasan Pengembalian Kelebihan Pajak kepada DJP atas selisih restitusi yang diterima.

Pada tanggal 8 dan 23 November 2023, SSB menerima restitusi pajak sebesar Rp1,8 miliar.

Pada tanggal 28 Februari 2024, SSB mengirim surat kepada DJP yang memohon penjelasan atas lebih bayar yang belum diterima restitusinya oleh SSB.

22. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2016 Corporate Income Tax

SSB

On April 23, 2018, SSB received SKPKB of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.58 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion. On July 16, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's taxable income became Rp27.23 billion and overpayment amounted to Rp5.97 billion.

On September 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection where SSB's fiscal loss amounting to Rp64.35 billion and overpayment amounting to Rp12.79 billion.

On November 11, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where overpayment to become Rp12.78 billion, difference amounting to Rp16.70 million has been charged to expense in 2021.

On January 24, 2022, SSB received restitution of Rp6.80 billion. On February 9, 2022, SSB submitted an Explanation Letter related to difference of restitution received to DGT.

On November 8 and 23, 2023, SSB received a tax refund amounting to Rp1.8 billion.

On February 28, 2024, SSB sent a letter to DGT to request for explanation on the overpayment where the restitution has not yet been received by SSB.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, SSB tidak menerima penjelasan dari Kantor Pajak atas lebih bayar yang masih belum diterima restitusinya. Sehingga Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak tersebut menjadi beban pajak yang tercatat di beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2022

TIA

Pada tanggal 15 Januari 2024, TIA menerima SKPLB atas PPN tahun 2022 sebesar Rp124,27 miliar.

Pada tanggal 7 Februari 2024, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP dan tidak mengajukan keberatan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016

CK

Pada tanggal 3 September 2019, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") atas pajak penghasilan badan tahun 2017, dimana di dalam SPMKP tersebut, DJP memperhitungkan kurang bayar PPN untuk masa tertentu tahun 2016 dan 2017, sebesar Rp61.22 miliar (setara dengan AS\$4.493.510). Pada tanggal 21 Oktober 2019, melalui suratnya ke DJP, CK menyatakan keberatan terkait pengurangan tersebut dan mencatat nilai tersebut sebagai bagian dari Taksiran Tagihan Pajak untuk PPN tahun 2016 dan 2017. Pada tanggal 7 Maret 2023, CK mengirimkan surat kembali kepada DJP untuk membatalkan pengurangan kurang bayar PPN untuk masa tertentu tahun 2016 dan 2017 tersebut.

22. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

For the year ended December 31, 2024, SSB did not receive any response from the Tax Office regarding claim which have not yet refunded. Therefore the Company write off its estimated claim for tax refund into as a tax expense which classified in other expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2022 Value Added Tax ("VAT")

TIA

On January 15, 2024, TIA received a SKPLB for 2022 VAT amounting to Rp124.27 billion.

On February 7, 2024, TIA has received the tax refund from the DGT and does not submit any tax objection.

2016 Value Added Tax ("VAT")

CK

On September 3, 2019, DGT issued Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP") on 2017 corporate income tax, where in the SPMKP, DGT compensated underpayment on certain VAT for year 2016 and 2017, amounting to Rp61,22 billion (equivalent to US\$4,493,510). On October 21, 2019, through its letter to DGT, CK expressed its objection on such deduction and recorded the balance as part of Claims for Tax Refund for VAT year 2016 and 2017. On March 7, 2023, the Company sent another letter to DGT to revoke such compensation on underpayment on certain VAT for year 2016 and 2017.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016 (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2023, CK menerima Surat Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Tahun 2016 dan pada tanggal 5 Juli 2023, CK telah menerima restitusi dari DJP.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 22 September 2023, CK mengajukan permohonan imbalan Bunga terhadap kelebihan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak yang telah diterbitkan Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak.

Pada tanggal 6 Oktober 2023, CK menerima surat jawaban atas surat permohonan imbalan Bunga. DJP menolak untuk menerbitkan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga ("SKIB") yang diajukan CK.

Pada tanggal 19 Oktober 2023, CK mengajukan gugatan atas penolakan penerbitan SKIB.

Pada tanggal 3 Juni 2024, CK menerima Putusan Gugatan atas imbalan bunga tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya gugatan yang diajukan oleh CK yaitu sebesar Rp7,91 miliar.

Pada tanggal 2 September 2024, CK menerima uang masuk sebesar Rp7,83 miliar. Selisih sebesar Rp81,6 juta merupakan potongan dari STP yang diterima oleh CK.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, CK menerima Surat Permohonan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP atas Putusan Gugatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses Peninjauan Kembali oleh DJP masih berjalan.

22. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK (continued)

On June 12, 2023, CK received Tax Assessment Deduction Letter for VAT Collection Letter year 2016 and on July 5, 2023, CK received restitution from DGT.

On July 31, 2023 and September 22, 2023, CK submitted an application for interest compensation for the excess payment for the Tax Collection Letter for which the Tax Assessment Reduction Decree had been issued.

On October 6, 2023, CK received a response letter to the letter requesting interest compensation. DGT refused to issue the Decision Letter for Providing Interest Compensation ("SKIB") submitted by CK.

On October 19, 2023, CK filed a lawsuit against the rejection of the issuance of SKIB.

On June 3, 2024, CK received a lawsuit decision regarding interest compensation, where the Tax Court granted the entire claim filed by CK amounting to Rp7.91 billion.

On September 2, 2024, CK received an incoming amount of Rp7.83 billion. The difference of Rp81.6 million represents a deduction from the STP received by CK.

On August 30, 2024, CK received a Letter of Request for Review Memorandum submitted by the DJP regarding the Verdict on the lawsuit.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Review Memorandum process by the Tax Court is still on going.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	74.441	182.016	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	5.692	11.443	<i>Article 15</i>
Pasal 21	1.583.206	57.009	<i>Article 21</i>
Pasal 23	705.843	630.417	<i>Article 23</i>
Pasal 25	829.342	825.645	<i>Article 25</i>
Pasal 29	473.966	1.307.101	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	3.389.039	647.312	<i>Value added tax</i>
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	(223.874)	-	<i>Motor vehicle fuel tax</i>
Total	6.837.655	3.660.943	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Rincian beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense of the Group are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(1.795.691)	(4.005.848)	<i>Corporate income tax - current year</i>
Pajak tangguhan - tahun berjalan	3.072.545	2.305.468	<i>Deferred tax - current year</i>
Beban pajak penghasilan	(1.276.854)	(1.700.380)	Income tax expense
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			<i>Charged to other comprehensive income</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	<i>Re-measurement of employee benefits liability</i>
Total	(1.276.854)	(1.700.380)	Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi (rugi fiskal)/penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.310.430	52.541.948
Ditambah/(dikurangi):		
Laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	(15.693.600)	(59.939.243)
Eliminasi transaksi dengan entitas-entitas anak	13.504.811	14.315.926
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	18.121.641	6.918.631
Beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	15.794	(21.014)
Aset hak-guna	(30.727)	(1.910)
Penjualan aset tetap	71.538	-
Liabilitas sewa	(36.601)	-
Penyisihan imbalan kerja	-	160.630
Beban akrual	(288.733)	380.150
Amortisasi	239.708	(866.669)
Total beda temporer	(29.021)	(348.814)
Beda tetap:		
Penghasilan tidak kena pajak	(13.926.635)	(289.869)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(96.980)	-
Dividen	-	(1.392.395)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	34.318	39.566
Total beda permanen	(13.989.297)	(11.642.698)
Estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan	4.103.322	(5.072.881)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(87.443.371)	(74.546.332)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(83.340.049)	(79.619.213)
Pajak dibayar di muka - Pasal 23	344.651	319.954
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	344.651	319.954

22. TAXATION (continued)

e. Fiscal Reconciliation

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated (tax loss)/taxable profit is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add/(deduct):
Profit of subsidiaries before income tax
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Depreciation and amortization
Right-of-use asset
Sales on FA
Lease liabilities
Provision for employee benefits
Accrued expenses
Amortization
Total temporary differences
Permanent differences:
Non-taxable income
Income already subjected to final tax
Dividend
Non-deductible expenses
Total permanent differences
Estimated tax gain (loss) of the Company
Cumulative tax losses at beginning of year
Cumulative tax losses at end of year of the Company
Prepaid tax - Article 23
Estimated claims for tax refund corporate income tax of the Company

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.815.240	66.857.874
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(4.468.294)	(14.708.732)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Bagian atas laba entitas asosiasi	2.321.275	10.015.535
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	302.637	957.784
Dividen	3.150.143	1.759.163
Representasi	1.169	(16.945)
Pajak dan Denda	-	(2.528)
Hadiah dan Sumbangan	12.060	(82.233)
Penghasilan tidak kena pajak	-	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-
Lain-lain	(42.136)	(274.237)
Pajak tangguhan dari laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	-	651.813
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.276.854	(1.700.380)

22. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense with applicable tax rate
Tax effects on permanent differences:
Share profit of associates
Income already subjected to final tax
Dividend
Representation
Taxes and penalties
Gifts and donations
Non-taxable income
Unrecognized deferred tax assets
Others
Deferred tax arising from unrealized gain of intra-group transactions
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

g. Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and
deferred tax liabilities are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas sewa	1.169.193	3.970.366	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2.198.469	2.204.416	Employee benefits liability
Aset tetap	1.595.073	1.715.979	Fixed assets
Beban akrual	1.296.241	1.389.451	Accrued expenses
Cadangan atas			Allowance for obsolescence
keusangan persediaan	812.612	812.544	of inventories
Cadangan kerugian			Allowance for expected
kredit ekspektasian	943.048	515.107	credit losses
Cadangan kerugian penurunan			Allowance for impairment losses
nilai aset takberwujud	66.441	68.192	of intangible assets
Aset takberwujud	-	(87.257)	Intangible assets
Aset hak-guna	(297.777)	(3.186.663)	Right-of-use assets
Keuntungan yang belum direalisasi			Unrealized gain
atas transaksi intragrup	-	(66.083)	on intra-group transactions
Neto	7.783.300	7.336.052	Net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset hak-guna	11.002.375	12.899.840	Right-of-use assets
Aset tetap	17.954.464	15.292.223	Fixed assets
Properti pertambangan	6.128.998	6.128.998	Mining properties
Aset takberwujud	1.321.651	1.427.470	Intangible assets
Beban akrual	(398.871)	(567.254)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	(3.574.948)	(3.454.980)	Employee benefits liability
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(9.472.040)	(4.273.337)	Tax loss carried forward
Liabilitas sewa	(11.106.407)	(12.541.725)	Lease liabilities
Neto	11.855.222	14.911.235	Net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

g. Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and
deferred tax liabilities are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.815.240	66.857.874	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(4.468.294)	(14.708.732)	Income tax expense with applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Bagian atas laba entitas asosiasi	2.321.275	10.015.535	Tax effects on permanent differences: Share profit of associates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	302.637	957.784	Income already subjected to final tax
Dividen	3.150.143	1.759.163	Dividend
Representasi	1.169	(16.945)	Representation
Pajak dan Denda	-	(2.528)	Taxes and penalties
Hadiah dan Sumbangan	12.060	(82.233)	Gifts and donations
Penghasilan tidak kena pajak	-	-	Non-taxable income
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	Unrecognized deferred tax assets
Lain-lain	(42.136)	(274.237)	Others
Pajak tangguhan dari laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	-	651.813	Deferred tax arising from unrealized gain of intra-group transactions
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.276.854	(1.700.380)	Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian (beban)/manfaat pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended Maret 31,	
	2025	2024
Liabilitas sewa	(11.024.375)	-
Aset tetap	(2.671.215)	1.459.965
Beban akrual	(257.849)	45.141
Perubahan neto penyisihan atas cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	7.331
Penyisihan imbalan kerja	209.207	60.879
Perubahan neto penyisihan cadangan atas keusangan persediaan	-	14.421
Aset hak-guna	11.234.032	201.339
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.606.911	(347.230)
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(24.166)	1.863.622
Manfaat pajak penghasilan tangguhan neto	3.072.545	2.305.468

22. TAXATION (continued)

g. Deferred Tax (continued)

The details of deferred income tax
(expense)/benefit are as follows:

Lease liabilities
Fixed assets
Accrued expenses
Net changes in provision for expected credit losses
Provision for employee benefits
Net changes in provision for obsolescence of inventories
Right-of-use assets
Tax loss carried forward
Unrealized gain of intra-group transactions
Net deferred income tax benefit

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2025, susunan pemegang
saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2025, the composition of the
Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	1.474.573.133	53,5592%	78.042.982	PT Tiara Marga Trakindo
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	702.349.867	25,5106%	37.172.438	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
Drs. Lo Kheng Hong	150.811.100	5,4777%	8.027.891	Drs. Lo Kheng Hong
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0049%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	417.893.400	15,1787%	22.431.290	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	1.474.573.133	53,5592%	78.042.982	PT Tiara Marga Trakindo
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	702.349.867	25,5106%	37.172.438	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
Drs. Lo Kheng Hong	149.646.700	5,4354%	7.965.908	Drs. Lo Kheng Hong
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0049%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	419.057.800	15,2210%	22.493.273	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

23. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2025 (Unaudited)</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299	Additional paid-in-capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(23.815.379)	(23.815.379)	Difference in value of transaction with entities under common control
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)	Issuance cost of mandatory convertible bond
Total	115.087.198	115.087.198	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian dari kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Nirmala Coal Nusantara	5.873.232	5.945.507
PT Sanggar Sarana Baja	52.636	52.636
PT Nagata Dinamika	(276)	(294)
PT Cipta Krida Bahari	(1.324)	(1.359)
PT Anzara Janitra Nusantara	(145.322)	(145.322)
Total	5.778.946	5.851.168

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024, rincian dari kepentingan nonpengendali atas total (rugi)/penghasilan komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025	2024
PT Cipta Krida Bahari	18	353
PT Nagata Dinamika	35	-
PT Nirmala Coal Nusantara	(72.276)	-
PT Anzara Janitra Nusantara	-	(4.408)
Total	(72.223)	(4.055)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Nirmala Coal Nusantara
PT Sanggar Sarana Baja
PT Nagata Dinamika
PT Cipta Krida Bahari
PT Anzara Janitra Nusantara
Total

For the three-month period then ended March 31, 2025 and 2024, the details of non-controlling interests in total comprehensive (loss)/income of the subsidiaries are as follows:

PT Cipta Krida Bahari
PT Nagata Dinamika
PT Nirmala Coal Nusantara
PT Anzara Janitra Nusantara
Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 15 Mei 2024, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sejumlah AS\$50.000.000 atau setara dengan Rp812.183.675.000 yang diambil dari laba tahun 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juni 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2023, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 10 Mei 2023, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sejumlah AS\$75.000.000 atau setara dengan Rp1.101.266.000.000 yang diambil dari laba tahun 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juni 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on May 15, 2024 which was covered by Notarial Deed No. 75 dated May 15, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. *Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- b. *The distribution of cash dividends amounting to US\$50,000,000 or equivalent to Rp812,183,675,000 which were taken from income for 2023 attributable to equity holders of the parent company. In June 2024, the Company has paid such cash dividends.*

Based on Annual General Shareholders Meeting held on May 10, 2023 which was covered by Notarial Deed No. 51 dated May 10, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. *Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- b. *The distribution of cash dividends amounting to US\$75,000,000 or equivalent to Rp1,101,266,000,000 which were taken from income for 2022 attributable to equity holders of the parent company. In June 2023, the Company has paid such cash dividends.*

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

27. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	139.612.953	140.348.635	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	110.409.314	130.355.315	Third parties
Total	250.022.267	270.703.950	Total

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	176.133.690	212.853.084	Mining contractors and coal mining
Jasa Logistik dan sewa kapal	32.134.969	37.736.609	Services Logistics and vessel rental
Divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi	12.537.536	9.515.869	Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	130.662	249.687	Power engine rental
Pabrikasi	9.792.094	7.967.215	Manufacturing
Perdagangan bahan bakar	19.293.316	2.381.486	Fuel trading
Total	250.022.267	270.703.950	Total

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$1.805.514 dan AS\$739.605.

The amount of revenue recognized from contract liabilities as at March 31, 2025 and December 31, 2024 were US\$1,805,514 and US\$739,605, respectively.

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2025	2024	2025	2024	
PT Borneo Indobara (Catatan 31)	64.174.074	52.559.256	25,67%	19,42%	PT Borneo Indobara (Note 31)
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	48.714.948	50.904.525	19,48%	18,80%	PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua
PT Multi Harapan Utama (Catatan 31)	32.317.385	42.177.260	12,93%	15,58%	PT Multi Harapan Utama (Note 31)
Total	145.206.407	94.736.516	58,08%	35,00%	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, pendapatan dari PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, PT Borneo Indobara dan PT Multi Harapan Utama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara serta logistik dan sewa kapal.

For the three-month period then ended March 31, 2025 and 2024, revenue from PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, PT Borneo Indobara and PT Multi Harapan Utama represents revenue from mining contractors and coal mining, and logistic and vessel rental segment.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025	2024
Kontraktor tambang dan tambang batubara	116.333.350	183.125.094
Pemakaian bahan bakar Jasa	76.609.553	4.499.252
Logistik dan sewa kapal Divisi <i>Site Services</i> ("SSD") dan Refabrikasi	27.815.847	30.320.833
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Pabrikasi	11.844.715	10.227.112
	175.325	188.823
	9.250.985	8.562.708
Total	242.029.775	236.923.822

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 terdapat transaksi dari PT Pertamina Patra Niaga dengan jumlah pembelian kumulatifnya sebesar AS\$59.403.829 atau sebesar 25,54% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues attributable to each business units after eliminations are as follows:

*Mining contractors and
coal mining
Fuel consumption
Services
Logistic and vessel rental
Site Services Division ("SSD")
and Remanufacturing
Power engine rental
Manufacturing*

Total

For the three-month period then ended March 31, 2025, there were purchase made to PT Pertamina Patra Niaga with a cumulative amount of US\$59.403.829 or 25.54% to the revenue from contracts with customers.

29. BEBAN OPERASI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	407.174	405.161
Biaya penjualan	44.206	98.550
Lain-lain	20.339	58.404
Total	471.719	562.115

*Salaries and employee benefits
Selling expenses
Others*

Total

29. OPERATING EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN OPERASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.191.156	6.239.052
Honorarium tenaga ahli	3.182.820	2.719.445
Informasi dan teknologi	1.600.985	985.392
Penyusutan dan amortisasi	874.947	791.663
Sewa	341.334	521.634
Perjalanan dinas	163.350	392.929
Peralatan dan fasilitas	145.764	186.083
Telekomunikasi	34.917	41.040
Biaya penjualan	-	781
Pembalikan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha – neto	(20.120)	(95.839)
Lain-lain	536.603	931.098
Total	13.051.756	12.713.278

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba selisih kurs	4.336.168	5.165.463
Laba penjualan aset tetap	2.055.840	-
Jalan pengangkutan	985.185	633.867
Fasilitas pelabuhan	850.046	2.788.516
Lain-lain	4.551.287	(1.882.993)
Total	12.778.526	6.704.853

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, beban lainnya sebesar US\$43.299 sebagian besar merupakan beban administratif. Sedangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 beban lainnya sebesar US\$3.540.045 sebagian besar merupakan rugi penjualan aset tetap.

29. OPERATING EXPENSES (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits
Professional fees
Information and technology
Depreciation and amortization
Rental
Travelling
Utilities and facilities
Telecommunication
Selling expenses
Reversal for expected
credit losses on trade receivables - net
Others

The details of other income are as follows:

Foreign exchange gain
Gain on sale of fixed assets
Hauling road
Port facility
Others

In the three-month period ended March 31, 2025, other expenses amounting to US\$43,299 are mostly related administrative charges. Meanwhile, for the three-month period ended March 31, 2024, the other expenses amounting to US\$3,540,045 are primarily due to losses from sale of fixed assets.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah iuran pasti yang dibayarkan ke DPLK masing-masing sebesar Rp4,88 miliar (setara dengan AS\$299,002) dan Rp10,96 miliar (setara dengan AS\$688.956).

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the defined benefits paid to DPLK amounted to Rp4.88 billion (equivalents to US\$299.002) and Rp10.96 billion (equivalents to US\$688,956), respectively.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai Undang-Undang No. 6/2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-Undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Cipta Kerja.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Cipta Kerja Law.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo awal	26.500.087
Dibebankan ke laba rugi	
Biaya jasa kini	1.508.158
Biaya jasa masa lalu	-
Beban bunga	265.618
(Laba)/rugi neto aktuarial - tahun berjalan	-
	1.773.776
(Keuntungan)/kerugian pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(477.479)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(182.612)
Penyesuaian pengalaman	(360.486)
Imbal hasil aset program tidak termasuk jumlah dalam bunga neto	65.619
	(477.479)
Transfer keluar	(22.746)
Pembayaran kontribusi	(693.735)
Pembayaran manfaat	(297.582)
Selisih translasi	(219.464)
Saldo akhir	26.562.857

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan berdasarkan proyeksi untuk tanggal 31 Maret 2025 dan berdasarkan laporannya yang tanggal 3 Maret 2025 untuk tanggal 31 Desember 2024.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Saldo awal	24.583.932	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi		Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	1.261.440	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	-	Past service cost
Beban bunga	350.254	Interest expense
(Laba)/rugi neto aktuarial - tahun berjalan	(21.423)	Net actuarial gain recognized - during the year
	1.590.271	
(Keuntungan)/kerugian pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		Remeasurement (gain)/loss charged to other comprehensive income
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(267.368)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	211.891	Experience adjustments
Imbal hasil aset program tidak termasuk jumlah dalam bunga neto	31.952	Return on plant assets excluded amounts included in net interest
	(23.525)	
Transfer keluar	80.994	Transfer out
Pembayaran kontribusi	(372.381)	Contribution paid
Pembayaran manfaat	(405.605)	Benefits paid
Selisih translasi	(390.714)	Translation difference
Saldo akhir	25.867.925	Ending balance

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Long-term Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The employee benefits liability as of March 31, 2025 and December 31, 2024 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan based on its projected for March 31, 2025 and reports dated March 3, 2025 for December 31, 2024.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the liability for employee benefits are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,71% - 7,13% p.a	6,71% - 7,13% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2024 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	2024 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to key assumptions are as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/(Decrease)/ Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
31 Maret 2025			March 31, 2025
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/basis points	(3.021.336)/3.479.788	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/basis points	3.342.793/(2.956.700)	Salary increase rate
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/basis points	(3.021.336)/3.479.788	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/basis points	3.342.793/(2.956.700)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Dalam 12 bulan mendatang	2.222.068
Antara 1 dan 2 tahun	2.720.700
Antara 2 dan 5 tahun	10.468.041
Lebih dari 5 tahun	176.684.126
Total	192.094.935

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 8,74 tahun.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
2.222.068	2.222.068	Within the next 12 months
2.720.700	2.720.700	Between 1 and 2 years
10.468.041	10.468.041	Between 2 and 5 years
176.684.126	176.684.126	Beyond 5 years
Total	192.094.935	Total

The average duration of the benefit obligation as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were 8.74 years.

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Significant Balances with Related Parties

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang Usaha (Catatan 6)					Trade Receivables (Note 6)
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>					<u>Entities controlled by TMT</u>
PT Trakindo Utama	13.980.751	13.866.124	0,68%	0,66%	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	1.339.346	4.469.674	-*	0,21%	PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama	246.855	120.788	-*	-*	PT Chitra Paratama
PT Sumberdaya Sewatama	229.380	347.625	-*	-*	PT Sumberdaya Sewatama
PT Tri Swardana Utama	156.224	83.980	-*	-*	PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika	48.930	41.089	-*	-*	PT Mitra Solusi Telematika
PT Roda Nusantara GTJ	25.307	41.493	-*	-*	PT Roda Nusantara GTJ
PT Naraya Dipta Buana	12.048	-	-*	-	PT Naraya Dipta Buana
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.400	3.080	-*	-*	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Nagata Bisma Shakti	-	958	-*	-*	PT Nagata Bisma Shakti
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Multi Harapan Utama	34.123.534	41.876.355	1,66%	2,00%	PT Multi Harapan Utama
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	340	-*	-*	-*	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Mifa Bersaudara	13.706.509	23.769.981	0,67%	1,13%	PT Mifa Bersaudara
PT Bara Energi Lestari	48.437	500.429	-*	-*	PT Bara Energi Lestari
<u>Entitas yang dikendalikan oleh GEMS</u>					<u>Entities controlled by GEMS</u>
PT Borneo Indobara	46.914.277	45.523.279	2,28%	2,17%	PT Borneo Indobara
PT Kuansing Inti Makmur	6.589.024	10.091.349	0,32%	0,48%	PT Kuansing Inti Makmur
PT Bungo Bara Makmur	4.698.947	2.328.545	0,23%	0,11%	PT Bungo Bara Makmur
PT Bungo Bara Utama	1.541.078	3.579.562	0,07%	0,17%	PT Bungo Bara Utama
Total	123.664.387	146.644.311	5,91%	6,98%	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.191.467)	(494.043)	-*	-*	Allowance for expected credit losses
Neto	122.472.920	146.150.268	5,91%	6,96%	Net
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>					<u>Entities controlled by TMT</u>
PT Trakindo Utama	3.619.399	752.739	0,18%	-*	PT Trakindo Utama
PT Sumberdaya Sewatama	44.992	21.129	-*	-*	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama	3.438	1.709	-*	-*	PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara	1.326	6.901	-*	-	PT Chakra Jawara
PT Mahadana Dasha Utama	797	3.426	-*	-*	PT Mahadana Dasha Utama
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Agro City Kaltim	21.396	16.689	-*	-*	PT Agro City Kaltim
PT Wargi Santosa	862	227	-*	-*	PT Wargi Santosa
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Mifa Bersaudara	1.648.885	1.259.122	-*	-*	PT Mifa Bersaudara
PT Bara Energi Lestari	6.628	5.170	-*	-*	PT Bara Energi Lestari
PT Media Djaya Bersama	3.317	1.849	-*	-*	PT Media Djaya Bersama
<u>Entitas yang dikendalikan oleh GEMS</u>					<u>Entity controlled by GEMS</u>
PT Borneo Indobara	413.605	175.668	-*	-*	PT Borneo Indobara
Lain-lain	-	97.783	-	-*	Others
Total	5.764.645	2.342.412	0,28%	0,11%	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.383.545)	(1.383.545)	-*	-*	Allowance for expected credit losses
Neto	4.381.100	958.867	0,28%	-*	Net

*1) Tidak berarti - kurang dari 0,1% / Not meaningful - less than 0.1%.

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

a. Significant Balances with Related Parties
(continued)

*)Tidak berarti - kurang dari 0.1% / *Not meaningful - less than 0.1%*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)

a. Significant Balances with Related Parties
(continued)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Entitas induk Perusahaan</u>					<u>Parent entity of the Company</u>
PT Tiara Marga Trakindo	15.752	85.075	-*	-*	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>					<u>Entities controlled by TMT</u>
PT Mitra Solusi Telematika	58.452	132.984	-*	-*	PT Mitra Solusi Telematika
PT Sumberdaya Sewatama	42.371	16.902	-*	-	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mahadana Dasha Utama	19.060	19.452	-*	-	PT Mahadana Dasha Utama
PT Chakra Jawara	5.981	5.945	-*	-*	PT Chakra Jawara
PT Trakindo Utama	3.085	-	-*	-	PT Trakindo Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing	61	31	-*	-*	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Triyasa Propertindo	-	4.171	-*	-*	PT Triyasa Propertindo
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Mifa Bersaudara	303.339	701.778	-*	-*	PT Mifa Bersaudara
<u>Entitas yang dikendalikan oleh GEMS</u>					<u>Entities controlled by GEMS</u>
PT Bungo Bara Utama	13.091	-	-	-*	PT Bungo Bara Utama
PT Bungo Bara Makmur	12.092	-	-	-*	PT Bungo Bara Makmur
PT Kuansing Inti Makmur	3.090	-	-	-*	PT Kuansing Inti Makmur
Lain-lain	-	73.628	-*	-	Others
Total	476.374	1.039.966	-*	0,09%	Total
Uang Muka Pelanggan					Advances from Customers
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>					<u>Entities controlled by TMT</u>
PT Chakra Jawara	411.169	537.391	-*	-*	PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama	26.124	-	-*	-	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama	4.596	-	-*	-	PT Chitra Paratama
PT Roda Nusantara GTJ	-	33.306	-*	-*	PT Roda Nusantara GTJ
PT Trakindo Utama	165	67	-*	-*	PT Trakindo Utama
Total	442.054	570.764	-*	0,04%	Total
Liabilitas Sewa (Catatan 21)					Lease Liabilities (Note 21)
<u>Entitas induk Perusahaan</u>					<u>Parent entity of the Company</u>
PT Tiara Marga Trakindo	309.573	3.145.185	-*	0,25%	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>					<u>Entities controlled by TMT</u>
PT Trakindo Utama	16.529.254	20.198.389	0,96%	1,62%	PT Trakindo Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing	597.977	295.793	-*	-*	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Sumberdaya Sewatama	285.254	-	-	-*	PT Sumberdaya Sewatama
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Wargi Santosa	6.310.072	4.388.277	0,53%	0,35%	PT Wargi Santosa
Lain-lain	-	33.234	-*	-*	Others
Total	24.032.130	28.060.878	1,59%	2,24%	Total

*)/Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

b. Significant Transactions with Related Parties

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ *Not meaningful - less than 0.1%.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)

b. Significant Transactions with Related
Parties (continued)

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Period ended March 31		Persentase terhadap Total Beban terkait/ Percentage to Total respective expenses		
	2025	2024	2025	2024	
Pembelian Aset Tetap					
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>					
PT Trakindo Utama	7.394.899	20.269.136	-*	0,94%	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	212.792	1.462.223	-*	-*	PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama	12.443	39.443	-*	-*	PT Chitra Paratama
PT Karya Kharisma Mandiri	-	2.490.366	-	0,12%	PT Karya Kharisma Mandiri
PT Mitra Solusi Telematika	-	316.347	-	-*	PT Mitra Solusi Telematika
<u>Entitas sepengendali</u>					
PT Sumberdaya Sewatama	268.954	135.584	-*	-*	PT Sumberdaya Sewatama
PT Wargi Santosa	-	1.267.158	-	-*	PT Wargi Santosa
Total	7.889.088	25.980.257	-*	3,29%	Total
Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain					
<u>Entitas induk Perusahaan</u>					
PT Tiara Marga Trakindo	324.942	-	1,91%	-	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>					
PT Trakindo Utama	6.659.575	6.903.819	2,75%	2,91%	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	4.262.308	6.852.726	1,76%	2,89%	PT Chitra Paratama
PT Mitra Solusi Telematika	1.190.058	1.295.779	9,12%	9,76*	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chakra Jawara	522.470	396.748	0,22%	0,17%	PT Chakra Jawara
PT Nagata Bisma Shakti	97.126	107.457	-*	-*	PT Nagata Bisma Shakti
PT Roda Nusantara GTJ	29.303	-	-*	-	PT Roda Nusantara GTJ
PT Chandra Sakti Utama Leasing	4.089	3.726	-*	-*	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Triyasa Propertindo	1.030	-	-*	-	PT Triyasa Propertindo
PT Tri Swardana Utama	992	136	-*	-*	PT Tri Swardana Utama
PT Mahadana Dasha Utama	398	-	-*	-	PT Mahadana Dasha Utama
<u>Entitas sepengendali</u>					
PT Sumberdaya Sewatama	80.957	71.308	-*	-*	PT Sumberdaya Sewatama
PT Wargi Santosa	29.304	6.707	0,21%	-*	PT Wargi Santosa
<u>Entitas asosiasi</u>					
PT MIFA Bersaudara	8.204	-	-*	4,45%	PT MIFA Bersaudara
Total	13.210.756	15.638.406	16,16%	7,88%	Total

*1) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

c. Transaction with Key Management Personnel

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the three-month period then ended March 31, 2025 and 2024 are as follows (unaudited):

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	219.903	213.401	Board of Commissioners
Direksi	908.978	869.702	Board of Directors
Total	1.128.881	1.083.103	Total

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU

d. Mining Services Contract with MHU

Pada tanggal 27 Juni 2019, CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 dengan MHU, pihak berelasi, untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Timur dengan luas area 39.972 Ha. Kontrak tersebut berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024 dengan target pekerjaan sebesar 180 juta Bank Cubic Meter ("BCM").

On June 27, 2019, CK entered the Mining Services Contract no. 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 with MHU, a related party, for developing and implementing mining services in East Kalimantan area with an area of 39,972 Ha. The contract is valid for five years until April 1, 2024 with the target production of 180 million Bank Cubic Meter ("BCM").

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 10), pada tanggal 31 Oktober 2019, CK dan MHU menandatangani Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana jangka waktu kontrak diubah menjadi jangka waktu umur tambang (yang akan direviu setiap 3 tahun atau waktu lain yang disepakati oleh kedua belah pihak), sampai 31 Desember 2029, target produksi MHU adalah sebesar 513 Juta BCM.

In relation with ANN's investment to MHU (Note 10), on October 31, 2019, CK and MHU signed the Amendment I of the Mining Services Contract, whereas the contract term was changed to become life of mine (which will be reviewed each 3 years or other period which agreed by both parties), until December 31, 2029, the target of production MHU is 513 million BCM.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian Jual dan Sewa Balik dengan
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

Pada tanggal 27 Januari 2021, NBE menandatangani perjanjian "Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Fasilitas Jual dan Sewa Balik" nomor 14302100049 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi dengan fasilitas jual dan sewa balik sebesar Rp21.406.101.150. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14% dan berakhir sampai dengan 28 Januari 2026.

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, NBE membukukan penerimaan kas sebesar Rp17.124.880.920 (setara dengan AS\$1.196.540), pelepasan aset tetap sebesar Rp19.489.393.357 (setara dengan AS\$1.361.751), aset hak-guna atas sewa balik sebesar Rp21.166.083.141 (setara dengan AS\$1.478.904) dan liabilitas sewa sebesar Rp16.725.212.714 (setara dengan AS\$1.168.614).

f. Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan
Hauling Batubara dengan PT Borneo
Indobara ("BIB")

Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling batubara. BIB dapat melintasi jalan hauling batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 16 Februari 2036.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 14 November 2022 untuk merubah jangka waktu Perjanjian menjadi efektif mulai berlaku terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian yakni tanggal 26 November 2010 dan akan terus berlaku sepanjang Jalan Hauling TIA digunakan oleh BIB sesuai jangka waktu perizinan BIB yang berakhir pada tanggal 16 Februari 2036 termasuk perpanjangannya dan/atau perubahannya apabila ada, di mana setiap tahunnya Perjanjian ini dapat dievaluasi bersama-sama oleh TIA dan BIB.

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

e. Sale and Leaseback Agreement with
PT Chandra Sakti Utama Leasing
("CSUL")

On January 27, 2021, NBE signed an "Investment Financing Agreement with Sale and Leaseback Facility" number 14302100049 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide financing facilities in the form of sale and leaseback facilities amounting to Rp21,406,101,150. This facility bears interest at 14% and will expire on January 28, 2026.

As a result of the sale and leaseback transaction, NBE recorded cash receipts of Rp17,124,880,920 (equivalent to US\$1,196,540), disposal of fixed asset amounting to Rp19,489,393,357 (equivalent to US\$1,361,751), right-of-use assets related leaseback amounting to Rp21,166,083,141 (equivalent to US\$1,478,904) and lease liability amounting to Rp16,725,212,714 (equivalent to US\$1,168,614).

f. Coal Hauling Road Maintenance
Agreement with PT Borneo Indobara
("BIB")

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into Coal Hauling Road Maintenance Agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to February 16, 2036.

This agreement was last renewed on November 14, 2022 to amend time period of Agreement to become effective from the date of signing, which is November 26, 2010, and will continue to be in effect as long as the TIA Hauling Road is utilized by BIB in accordance with BIB's licensing period, which ends on February 16, 2036, including any extensions and/or modifications, if applicable. Furthermore, this Agreement may be jointly evaluated by TIA and BIB on an annual basis.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

g. Perjanjian Kerjasama Penggunaan
Pelabuhan dengan PT Borneo Indobara
("BIB")

g. Port Facility Agreement with PT Borneo
Indobara ("BIB")

Pada 9 Oktober 2018, TIA dan BIB menandatangani Perjanjian Kerjasama Penggunaan Fasilitas Pelabuhan.

On October 9, 2018, TIA and BIB entered into port facility agreement.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2018 untuk mengubah volume batubara dan jumlah tongkang per hari yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

The contract has been amended on December 28, 2018 to amend coal volume and number of barges per day which became effective as of January 1, 2019 up to December 31, 2019.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 14 November 2022 untuk merubah jangka waktu Perjanjian sampai dengan 16 Februari 2036.

This agreement was last renewed on November 14, 2022 to amend time period of Agreement to February 16, 2036.

h. Kontrak Jasa Pertambangan dengan
PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya
Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo
Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara
Makmur ("BBM") (bersama-sama disebut
sebagai "Grup KIM")

h. Mining Services Contract with
PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"),
PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"),
PT Bungo Bara Utama ("BBU") and
PT Bungo Bara Makmur ("BBM")
(collectively refer as "KIM Group")

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 dengan KIM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK entered into Mining Service Contract No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 with KIM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 dengan KCP untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2028.

CK entered into Mining Service Contract No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 with KCP for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 24, 2028.

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 dengan BBU untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK entered into Mining Service Contract No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 with BBU for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- h. Kontrak Jasa Pertambangan dengan PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (bersama-sama disebut sebagai "Grup KIM") (lanjutan)

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 dengan BBM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

Kontrak dengan Grup KIM memiliki target produksi kumulatif sebesar 226 juta BCM.

**31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- h. Mining Services Contract with PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively refer as "KIM Group") (continued)

CK entered into Mining Service Contract No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 with BBM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

All contracts with KIM Group have a cumulative production target of 226 million BCM.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)						
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/Net
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan						Revenue from contracts with customers -
Pelanggan eksternal	44.803.167	9.792.094	176.133.690	19.293.316	-	250.022.267
Antar segmen	4.327.178	1.149.867	12.468	62.008.944	(67.498.457)	-
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	49.130.345	10.941.961	176.146.158	81.302.260	(67.498.457)	250.022.267
Beban pokok pendapatan	41.746.274	9.651.835	180.090.992	76.609.553	(66.068.879)	242.029.775
Laba bruto	7.384.071	1.290.126	(3.944.834)	4.692.707	(1.429.578)	7.992.492
Beban penjualan dan distribusi						Selling and distribution expenses
						(471.719)
Beban umum dan administrasi						General and administrative expenses
						(13.051.756)
Pendapatan lainnya						Other income
						12.778.526
Beban lainnya						Other expenses
						(43.299)
Laba usaha						7.204.244 Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi						30.848.258 Share of profit of associates
Pendapatan keuangan - neto						929.482 Finance income - net
Biaya keuangan						(18.671.558) Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						20.310.426 Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(207.442) Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						20.102.984 Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						1.276.854 Income tax expense
Laba periode berjalan						21.379.838 Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain						(496.182) Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan						20.883.656 Total comprehensive income for the period
Segmen aset	195.024.303	52.973.226	1.759.318.324	539.632.898	(486.427.711)	2.060.521.040 Segment assets
Segmen liabilitas	93.877.942	23.582.727	1.233.267.286	61.646.129	(219.991.596)	1.192.382.488 Segment liabilities
Informasi lainnya:						Other information:
Belanja modal	2.313.820	409.207	33.847.580	340.135	-	36.910.742 Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	2.124.711	565.251	38.181.379	406.620	(2.630.604)	38.647.357 Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)						
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/Total
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	47.502.165	7.967.215	212.853.084	2.381.486	-	270.703.950
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	4.068.127	1.911.938	4.195.939	80.717.528	(90.893.532)	-
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	51.570.292	9.879.153	217.049.023	83.099.014	(90.893.532)	270.703.950
Beban pokok pendapatan	43.414.129	9.004.213	197.153.952	77.561.558	(90.210.030)	236.923.822
Laba bruto	8.156.163	874.940	19.895.071	5.537.456	(683.502)	33.780.128
Beban penjualan, umum dan administrasi						(13.275.393)
Pendapatan lainnya						6.704.853
Beban lainnya						(3.540.045)
Laba usaha						23.669.543
Bagian laba entitas asosiasi						55.843.416
Pendapatan keuangan - neto						1.674.327
Biaya keuangan						(28.645.338)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						52.541.948
Beban pajak final						(240.821)
Laba sebelum pajak penghasilan						52.301.127
Beban pajak penghasilan - neto						(1.700.380)
Laba periode berjalan						50.600.747
Rugi komprehensif lain						106.596
Total penghasilan komprehensif periode berjalan						50.707.343
Segmen aset	215.842.653	54.626.190	1.866.912.444	525.774.894	(499.658.351)	2.163.497.830
Segmen liabilitas	(107.727.837)	(26.564.670)	(1.188.285.465)	(268.768.717)	237.483.169	(1.353.863.520)
Informasi lainnya: Belanja modal	1.730.812	1.530.822	64.462.430	904.553	-	68.628.617
Biaya depresiasi dan amortisasi	5.239.898	566.166	36.297.677	474.978	-	42.578.719

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025	2024
Negara		
Indonesia	246.907.199	257.176.093
Mongolia	1.554.221	84.198
Singapura	1.508.925	640.688
Tiongkok	-	6.960
Vietnam	-	12.764.874
Lain - lain	51.922	31.137
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	250.022.267	270.703.950

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

All of the Group non-current assets located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

Country	
Indonesia	
Mongolia	
Singapore	
China	
Vietnam	
Others	
Total sales per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman Revolving Non-Tunai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman revolving non-tunai (*non-cash loan*) dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN dan Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 24 April 2024 Perusahaan telah menandatangani amendemen untuk perpanjangan jangka waktu. Berdasarkan amendemen tersebut fasilitas ini akan berakhir tanggal 24 April 2026.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN and Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). The facility will end in one year since the signing of the agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 24, 2024, the Company has signed an amendment for an extension of time. Based on the amendment this facility will expire on April 24, 2026.

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Revolving Non-Tunai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Fasilitas Omnibus Revolving Loan dari PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Permata, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman *Omnibus Revolving* dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN, *post import financing*, dan Bank Garansi. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman tanggal 18 April 2024, fasilitas ini akan berakhir pada 31 Maret 2025 dan akan otomatis diperpanjang untuk tiga bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Fasilitas Non Cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 124 tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BRI, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman *Non Cash Loan* dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$50.000.000 yang dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN line, *Trust Receipt*, Bank Garansi dan SBLC. Terdapat amendemen perjanjian pinjaman tanggal 30 Mei 2024. Fasilitas ini akan berakhir pada 24 Mei 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has either complied with all of the covenants of the abovementioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Omnibus Revolving Loan Facility from PT Bank Permata Tbk ("Permata")

On June 29, 2021, the Company entered into a loan agreement with Permata, a third party, for Omnibus Revolving Loan Facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN, *post import financing* and Bank Guarantee. The facility will end in one year since the signing of the agreement.

Based on amendment of loan facility dated April 18, 2024, this facility will expire on March 31, 2025 and will be automatically extended for three months.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has either complied with all of the covenants of the abovementioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Non-Cash Loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 124 dated May 24, 2023, the Company entered into a loan agreement with BRI, a third party, for Omnibus Revolving Loan Facility with a maximum credit amount not exceeding US\$50,000,000 which can be used for issuance of L/C, SKBDN line, *Trust receipt*, Bank Guarantee and SBLC. There is amendment of non-cash loan on May 30, 2024. The facility will end in May 24, 2025.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Omnibus Revolving Loan dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Fasilitas Pinjaman Revolving Non-Tunai dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Perusahaan dan CK telah menandatangani Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit dan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Syariah dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") terkait Janji-Janji Keuangan dari Perjanjian Kredit dan Janji-Janji Keuangan dari Perjanjian Penyediaan Fasilitas.

Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH. No. 40 tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan dan RJR menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Term Loan dengan Mandiri dengan jumlah batas maksimum sebesar AS\$395.000.000 dengan suku bunga TERM SOFR 6 Bulan + Margin p.a yang dipergunakan antara lain untuk melunasi Surat Utang ABM Global Bonds, melakukan pembiayaan ulang atas sebagian pinjaman oleh Grup. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2031.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Omnibus Revolving Loan Facility from PT Bank Permata Tbk ("Permata") (continued)

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has either complied with all of the covenants of the abovementioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Revolving Non-Cash Loan Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")

On August 7, 2024, The Company and CK signed the fourth amendment of Credit Facility and availability of Sharia Credit Facility with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") related to Financial Covenants from the Credit Facility and Financial Covenants from the availability of Sharia Credit Facility.

Borrowing Facility from PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

Based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, SH. No.40 dated 22 October 2024, the Company and RJR entered into Term Loan Facility Agreement with Mandiri with maximum limit of US\$395,000,000 with interest rate TERM SOFR 6 Month + Margin p.a., the funds will be used, among other things, to settle the ABM Global Bonds, refinance a portion of the loans by the Group. This loan facility will mature on March 23, 2031.

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has either complied with all of the covenants of the abovementioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

PWP

Fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 tanggal 31 Januari 2022, PWP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Trade Purchase Financing* ("Fasilitas TPF") dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp155.000.000.000.

Pada tanggal 27 Januari 2023, PWP menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, berdasarkan Perjanjian Perubahan Pinjaman No. 33/ILS-JKT/PK/I/2023 tanggal 27 Januari 2023, terkait dengan Fasilitas *Trade Purchase Financing* ("TPF"), dengan perubahan sebagai berikut:

- a) Mengalihkan Fasilitas TPF kedalam Fasilitas Trade Gabungan.
- b) Menambah Fasilitas Bank Garansi ("Fasilitas BG") dalam Fasilitas Trade Gabungan; sehingga menjadi sebagai berikut:
 - i. Fasilitas TPF dengan jumlah batas maksimal Rp155.000.000.000.
 - ii. Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal Rp600.000.000.000.
- c) Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 31 Januari 2024.

Pada tanggal 23 Januari 2025, berdasarkan Perjanjian Perubahan Pinjaman No. 25/ILS-JKT/PK/I/2025 tanggal 23 Januari 2025, PWP dan OCBC setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

Jumlah penggunaan Fasilitas TPF dan Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal bersama-sama tidak melebihi Rp1.000.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PWP

Non Cash Loan from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 dated January 31, 2022, PWP entered into Trade Purchase Financing Facility ("TPF Facility") Agreement with OCBC with maximum limit of Rp155,000,000,000.

On January 27, 2023, PWP entered into Amendment of Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, based on Loan Amendment Agreement No. 33/ILS-JKT/PK/I/2023 dated January 27, 2023, related to Trade Purchase Financing Facility ("TPF"), with changes as follows:

- a) Diverting TPF Facility to Combined Trade Facility.
- b) Adding Bank Guarantee Facility ("BG Facility") in the Combined Trade Facility; so becomes as follows:
 - i. TPF Facility with a maximum limit of Rp155,000,000,000.
 - ii. BG Facility with a maximum limit of Rp600,000,000,000.
- c) Extending the term of the loan facility until January 31, 2024.

On January 23, 2025, based on Loan Amendment Agreement No. 25/ILS-JKT/PK/I/2025 dated January 23, 2025, PWP and OCBC agreed to extend the term of the loan facility until January 31, 2026.

Total use of the TPF Facility and BG Facility with a total maximum limit together not exceeding Rp1,000,000,000,000.

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of the year ended March 31, 2025 and 2024, the Company has either complied with all of the covenants of the abovementioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Perusahaan dan CK

Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor dari
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")

Pada tanggal 18 Januari 2025, Perusahaan dan CK menandatangani Akta Perjanjian Kredit terkait Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor dengan limit fasilitas sebesar Rp 450.000.000.000.

Fasilitas Term Loan dari PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan dan CK menandatangani addendum perjanjian fasilitas term loan terkait periode ketersediaan berarti periode yang dimulai pada dan termasuk tanggal Perjanjian hingga dan termasuk tanggal 22 Juni 2025.

PWP

Fasilitas Trade Gabungan (Combine Trade
Facilities) dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Pada tanggal 23 Januari 2025, PWP menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk terkait dengan Fasilitas Trade Gabungan (Combine Trade Facilities) dengan perubahan sebagai berikut:

- a) Menambah jumlah batas Fasilitas Trade Gabungan (Combine Trade Facilities) sebesar Rp 400.000.000.000.
- b) Menambah jumlah batas sublimit Fasilitas TPF sebesar Rp 145.000.000.000.
- c) Menambah jumlah batas sublimit Fasilitas BG sebesar Rp 400.000.000.000.
- d) Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Januari 2026.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

The Company and CK

Export Investment Financing Facility from
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("LPEI")

On January 18, 2025, The Company and CK entered a Credit Agreement Deed related to the Export Investment Financing Facilities with a facility limit of Rp450,000,000,000.

Term Loan Facility from PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

On February 10, 2025, the Company and CK entered an addendum to the term loan facility agreement regarding the availability period, which means the period starting on and including the date of the Agreement up to and including June 22, 2025.

PWP

Trade Gabungan (Combine Trade Facilities)
from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

On January 23, 2025, PWP entered into Amendment of Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk related to Trade Gabungan (Combine Trade Facilities) with changes as follows:

- a) Adding a maximum limit of Trade Gabungan (Combine Trade Facilities) of Rp400,000,000,000.
- b) Adding a maximum limit of TPF Facilities sublimit of Rp145,000,000,000.
- c) Adding a maximum limit of BG Facilities sublimit of Rp400,000,000,000.
- d) Extending the term of the loan facility until January 31, 2026.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

SSB

Fasilitas Demand Loan (DL) dan Trade Purchase Financing Advance Payment (TPF AP) dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Pada tanggal 23 Januari 2025, SSB menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk terkait dengan *Demand Loan (DL)* dan *Trade Purchase Financing Advance Payment (TPF AP)* dengan perubahan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman DL dan TPF AP sampai dengan 15 Desember 2025.

Reswara

Perjanjian Pembelian Saham PT Piranti Jaya Utama

Pada tanggal 3 Maret 2025, entitas anak Perusahaan, Reswara, melakukan penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJBS") saham atas saham PT Piranti Jaya Utama ("PJU") dengan nilai transaksi sebesar AS\$57.000.000 atau setara dengan nominal Rupiah yang akan dibayarkan pada saat penyelesaian transaksi, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Reswara menandatangani PPJBS dengan PT Tuah Turangga Agung ("TTA") untuk pembelian 100% kepemilikan saham TTA pada PT Borneo Berkat Makmur ("BBM"), dimana BBM merupakan pemegang saham secara langsung dari PJU dengan persentase saham sebesar 60%.
- b. Reswara menandatangani PPJBS dengan Borneo Prima Pte. Ltd., Edward Sumarli dan Herry Hermawanto untuk kepemilikan saham Borneo Prima Pte. Ltd., Edward Sumarli dan Herry Hermawanto pada PT Borneo Berkat Sentosa ("BBS"), dimana BBS merupakan pemegang saham langsung dari PJU dengan persentase saham sebesar 40%.

Atas penandatanganan PPJBS sebagaimana tersebut di atas, para pihak berkewajiban untuk memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan (*condition precedents*) dalam PPJBS sebelum dapat menandatangani akta jual beli yang direncanakan akan selesai pada kuartal II tahun 2025 atau pada waktu lain yang disepakati oleh TTA dan Reswara. Setelah pemenuhan *condition precedents* dan penandatanganan akta jual beli Reswara memiliki seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam PJU.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

SSB

Demand Loan (DL) and Trade Purchase Financing Advance Payment (TPF AP) facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

On January 23, 2025, SSB entered into Amendment of Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk related to Demand Loan (DL) dan Trade Purchase Financing Advance Payment (TPF AP) with changes extending the term of the loan facility of DL and TPF AP until December 15, 2025.

Reswara

Share Purchase Agreement PT Piranti Jaya Utama

On March 3, 2025, a subsidiary of the Company, Reswara, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") for shares in PT Piranti Jaya Utama ("PJU") with transaction value of US\$57,000,000 or the equivalent in Rupiah to be paid upon completion of the transaction, with the details as follow:

- a. Reswara signed CSPA with PT Tuah Turangga Agung ("TTA") for the purchase of 100% of TTA shares ownership of PT Borneo Berkat Makmur ("BBM"), where BBM is a direct shareholders of PJU with 60% shares percentage.
- b. Reswara signed CSPA with Borneo Prima Pte. Ltd., Edward Sumarli dan Herry Hermawanto for the purchase of Borneo Prima Pte. Ltd., Edward Sumarli dan Herry Hermawanto shares ownership of PT Borneo Berkat Sentosa ("BBS"), where BBS is a the direct shareholders of PJU with 40% shares percentage.

Upon the signing of the CSPA as mentioned above, the parties obliged to fulfill the terms and condition as required within the CSPA prior to sign the sale and purchase deed which is planned to be finalized on second quarter of 2025 or any other time as agreed by TTA and Reswara. After the signing of the sale and purchase deed, Reswara owns all issued and paid-up shares in PJU.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

TIA

Beban Royalti

Perusahaan pertambangan batubara yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti atas produksi batubara sesuai dengan spesifikasi dari tingkat kalori batubara dan harga batubara acuan, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

Beban eksploitasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$961.417, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

Kontrak Jasa Pertambangan dengan PT Binuang Mitra Bersama ("BMB")

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 dengan BMB Blok Dua untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Selatan sejak tanggal 21 Oktober 2019, untuk target produksi sebesar 88 juta BCM setiap tahun selama 5 tahun. Perjanjian Jasa Pertambangan berlaku sejak tanggal 21 Oktober 2019 sampai dengan cadangan dinyatakan tidak layak untuk ditambang secara teknis dan ekonomis sesuai kaidah pertambangan yang berlaku. CK dan BMB akan mereviu kontrak tersebut setiap lima tahun.

Perjanjian Pemanfaatan, Pengoperasian & Pemeliharaan Panel Surya Fotovoltaik

Pada tanggal 4 April 2024, CK menandatangani perjanjian dengan PT Energi Nuansa Jaya (ENJ), suatu Perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan, pemanfaatan, pemasangan, operasi dan pemeliharaan panel surya fotovoltaik off-grid dengan kapasitas 638 kWp termasuk Battery Energy Storage System (BESS) dengan kapasitas penyimpanan 1 MWh untuk mendukung kebutuhan operasional CK pada wilayah konsesi PT Kuansing Inti Makmur yang terletak di Muara Bungo, Provinsi Jambi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

TIA

Royalty

Coal mining companies with exploitation permits are required to pay royalties on coal production in accordance with the specifications of the calorific value of the coal and the reference coal price, as regulated in Government Regulation No. 26 of 2022.

Exploitation fees for the three-month period then ended March 31, 2025 and 2024 amounted to US\$Nil and US\$961,417, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

CK

Mining Services Contract

Mining Services Contract with PT Binuang Mitra Bersama ("BMB")

CK entered into Mining Service Contract No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 with BMB Blok Dua for developing and implementing mining services in South Kalimantan area started on October 21, 2019, for a production target of 88 million BCM per annum for 5 years. Mining Services Contract is valid from October 21, 2019 until coal reserves are declared unfit for mining technically and economically in accordance with applicable mining principles. CK and BMB will review the contract every five years.

Agreement of Utilisation, Operation & Maintenance of Photovoltaic Solar Panel

On April 4, 2024, CK signed an agreement with PT Energi Nuansa Jaya (ENJ), a company engaged in the provision, utilization, installation, operation, and maintenance of off-grid photovoltaic solar panels with a capacity of 638 kWp, including a Battery Energy Storage System (BESS) with a storage capacity of 1 MWh to support CK's operational needs in the concession area of PT Kuansing Inti Makmur located in Muara Bungo, Jambi Province.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Perjanjian Pemanfaatan, Pengoperasian &
Pemeliharaan Panel Surya Fotovoltaik (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak tanggal operasi komersial di tanggal 26 Februari 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, serta terdapat opsi untuk CK dapat membeli fasilitas ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat realisasi tagihan atas biaya pemanfaatan dan biaya layanan yang diberikan oleh ENJ kepada CK atas fasilitas ini.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial. Pada bulan Agustus 2020, NBE telah beroperasi secara komersial.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

CK (continued)

Agreement of Utilisation, Operation &
Maintenance of Photovoltaic Solar Panel
(continued)

This agreement is valid for 3 years from the commercial operation date on February 26, 2025, and can be extended based on the mutual agreement of both parties, with an option for CK to purchase this facility.

Until the completion date of the consolidated financial statements, there have been no realizations of invoices for utilization costs and service fees provided by ENJ to CK for this facility.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations. On August 2020, NBE has been operating commercially.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Rupiah					Rupiah
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.562.405	94.188.898	1.648.338	101.988.468	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	294	17.715	94	5.846	Other current financial assets
Piutang usaha	4.448.456	268.173.116	4.485.281	277.520.151	Trade receivables
Piutang lain-lain	41.731	2.515.757	117.820	7.289.927	Other receivables
Pajak dibayar di muka	34.473	2.078.186	39.881	2.467.584	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12.241	737.914	44.982	2.783.186	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	1.043.077	62.881.392	186.548	11.542.353	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	204.368	12.320.225	250.893	15.523.655	Other non-current assets
Sub-total	7.347.045	442.913.203	6.773.837	419.121.170	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	895.000	53.954.666	884.000	54.696.201	Short-term bank loans
Utang usaha	2.875.172	173.328.441	2.575.154	159.333.879	Trade payables
Utang lain-lain	23.914	1.441.646	68.786	4.256.031	Other payables
Utang pajak	113.423	6.837.655	33.561	2.076.550	Taxes payable
Beban akrual	63.063	3.801.719	450.879	27.897.445	Accrued expenses
Utang pinjaman jangka pendek lainnya	49.640	2.992.532	48.660	3.010.792	Other short-term loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93.478	5.635.303	115.156	7.125.122	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	440.625	26.562.857	428.295	26.500.093	Long-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	3.197.170	192.739.930	2.974.343	184.033.073	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.128.194	68.012.665	1.213.370	75.075.507	Lease liabilities
Uang muka pelanggan	67.399	4.063.140	73.800	4.566.293	Customer deposit
Utang pinjaman jangka panjang lainnya	219.955	13.259.898	232.739	14.400.367	Other long-term loans
Sub-total	9.167.033	552.630.452	9.098.743	562.971.353	Sub-total
(Liabilitas)/Aset dalam Rupiah - neto	(1.819.988)	(109.717.249)	(2.324.906)	(143.850.183)	(Liabilities)/Assets in Rupiah - net
Euro					Euro
Aset					Assets
Kas dan setara kas	-	3.026	-	2.929	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	1,27	1.369.824	0,69	720.386	Trade payables
Beban akrual	0,43	469.206	-	-	Accrued expenses
Sub-total	1,70	1.839.030	0,69	720.386	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	(1,70)	(1.836.004)	(0,69)	(717.457)	Liabilities in Euro - net
Mata uang asing lainnya					Other foreign currencies
Aset					Assets
Kas dan setara kas		221		366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		599.076		75.845	Trade receivables
Sub-total		599.297		76.211	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha		274.384		324.982	Trade payables
Beban akrual		206.471		-	Accrued expenses
Sub-total		480.855		324.982	Sub-total
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto		118.442		(248.771)	Liabilities in other foreign currencies - net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, bonds payable and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

i. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and interest on the Group's outstanding debt which bears floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans, long-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

i. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

i. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk liabilitas sewa, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For lease liabilities, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/March 31, 2025 (Unaudited)							
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Total/Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	105.554.666	-	-	-	-	105.554.666	Short term bank loan
Liabilitas sewa	-	-	32.699.023	35.313.642	68.012.665		Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	123.612.567	620.893.663	-	-	744.506.230		Long-term bank loans
Total	229.167.233	620.893.663	32.699.023	35.313.642	918.073.561		Total
31 Desember 2024/December 31, 2024							
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Total/Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	107.196.201	-	-	-	-	107.196.201	Short term bank loan
Liabilitas sewa	-	-	34.705.771	40.369.736	75.075.507		Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	129.446.658	646.558.694	-	-	776.005.352		Long-term bank loans
Total	236.642.859	646.558.694	34.705.771	40.369.736	958.277.060		Total

ii. Risiko Mata Uang

ii. Foreign Exchange Rate Risk

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

ii. Risiko Mata Uang (lanjutan)

ii. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Catatan 35.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are presented in Note 35.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran AS\$ terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US\$ exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax as follows:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Variable
<u>31 Maret 2025</u>			<u>March 31, 2025</u>
Nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah	1%/(1%)	US\$ 934.648/(US\$ 934.648)	Exchange rate of US Dollar against Rupiah
Nilai tukar Dolar AS terhadap Euro Eropa	1%/(1%)	(US\$15.780)/US\$15.780	Exchange rate of US Dollar Against European Rupiah
Nilai tukar Dolar AS terhadap Dolar Australia	1%/(1%)	US\$ 35.716/(US\$ 35.716)	Exchange rate of US Dollar against Australian Rupiah
Nilai tukar Dolar AS terhadap Dolar Singapura	1%/(1%)	US\$ 23.802/(US\$ 23.802)	Exchange rate of US Dollar against Singapore Dollar
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah	1%/(1%)	US\$1.424.259/(US\$1.424.259)	Exchange rate of US Dollar against Rupiah
Nilai tukar Dolar AS terhadap Euro Eropa	1%/(1%)	(US\$7.175)/US\$7.175	Exchange rate of US Dollar Against European Rupiah
Nilai tukar Dolar AS terhadap Dolar Australia	1%/(1%)	(US\$2.220)/US\$2.220	Exchange rate of US Dollar against Australian Rupiah
Nilai tukar Dolar AS terhadap Dolar Singapura	1%/(1%)	(US\$240)/US\$240	Exchange rate of US Dollar against Singapore Dollar

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

iii. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 Sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal					As at
31 Maret 2025					March 31, 2025
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	105.554.666	-	-	105.554.666	Short-term bank loans
Utang usaha	177.085.319	-	-	177.085.319	Trade payables
Utang lain-lain	2.098.605	-	-	2.098.605	Other payables
Beban akrual	19.998.749	-	-	19.998.749	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja Jangka pendek	5.635.304	-	-	5.635.304	Short-term employee benefits liability
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	744.506.230	123.612.567	620.893.663	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	68.012.665	32.699.023	35.313.642	-	Lease liabilities
Pada tanggal					As at
31 Desember 2024					December 31, 2024
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	107.797.211	107.797.211	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	173.027.162	173.027.162	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.256.031	4.256.031	-	-	Other payables
Beban akrual	33.900.691	33.900.691	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja Jangka pendek	7.125.122	7.125.122	-	-	Short-term employee benefits liability
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	910.417.434	181.520.733	728.896.701	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	77.560.424	28.504.509	49.055.915	-	Lease liabilities

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

v. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan Emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa/ Acquisition Right-of-Use Asset through Lease Liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	Year Ended March 31, 2025
Utang bank jangka pendek	107.196.201	(236.870)	(1.404.665)	-	-	-	105.554.666	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	776.005.352	(26.955.468)	(8.116.112)	-	3.572.458	-	744.506.230	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	75.075.507	(1.540.992)	417.374	(5.939.224)	-	-	68.012.665	Lease liabilities
Total	958.277.060	(28.733.330)	(9.103.403)	(5.939.224)	3.572.458	-	918.073.561	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan Emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa/ Acquisition Right-of-Use Asset through Lease Liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	Year Ended December 31, 2024
Utang obligasi	155.359.128	(168.598.313)	-	-	13.239.185	-	-	Bonds payables
Utang bank jangka pendek	69.419.564	30.381.919	7.394.718	-	-	-	107.196.201	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	689.273.851	91.399.724	(6.237.838)	-	1.569.615	-	776.005.352	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	126.123.945	(53.094.885)	(3.859.111)	(18.950.146)	-	24.855.704	75.075.507	Lease liabilities
Total	1.040.176.488	(99.911.555)	(2.685.631)	(18.950.146)	14.808.800	24.855.704	958.277.060	Total

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

v. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit/ March 31, 2025 (Unaudited))
Utang bank jangka pendek	105.554.666
Utang bank jangka panjang	744.506.230
Liabilitas sewa	68.012.665
Total	918.073.561
Dikurangi kas dan setara kas	(147.982.568)
Utang neto	770.090.993
Ekuitas neto	868.138.552
Rasio pengungkit	0,89
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,06

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	107.196.201	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	776.005.352	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	75.075.507	Lease liabilities
Total	958.277.060	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(170.318.176)	Less cash and cash equivalents
Utang neto	787.958.884	Net debts
Ekuitas neto	847.254.896	Net equity
Rasio pengungkit	0,93	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,13	Debt to equity ratio

There are no changes to the objectives, policies and processes as of March 31, 2025 and December 31, 2024. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

36. PERATURAN PERTAMBANGAN

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020.

UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

36. MINING REGULATIONS

Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCA/CCoW that intends to obtain IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA/CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020.

Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year after the Law No. 3/2020 coming into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Sebagai implementasi dari Undang-undang Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, diantaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang - Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen Grup berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang - Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

36. MINING REGULATIONS (continued)

Mining Law No. 3/2020 (continued)

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation (GR), among others, Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCA/CCoWs will be honored by the Government, although any extension of existing CCA/CCoWs will take place through the issue of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018. On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments.

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Peraturan DMO

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) kepada pemegang IUP-OP, IUPK Operasi Produksi, PKP2B Operasi Produksi, dan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas batubara sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Kepmen 399/2023 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) formula perhitungan dana kompensasi, dan (iii) sanksi administratif, termasuk pelarangan ekspor batubara.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk kelistrikan umum dan non-kelistrikan umum.

Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("PP 36/2023"). Dengan penerbitan PP 36/2023 tersebut, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan. PP 36/2023 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

36. MINING REGULATIONS (continued)

DMO Regulation

On November 17, 2023, the KESDM issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 sets the percentage of coal sales for domestic needs (*domestic market obligation*) to holders of IUP-OP, IUPK Production Operation, PKP2B Production Operation, and IUPK as Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Production Operation at 25% (twenty five percent) from the realization of coal production in the current year.

Kepmen 399/2023 also stipulates, among others, (i) obligation to pay compensation of non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (ii) compensation calculation formula, and (iii) administrative sanctions, including export ban.

During the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group has fulfilled the realization of domestic market obligation for general electricity and non-general electricity.

Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources

On July 12, 2023, President of Republic Indonesia determined the Government Regulation No. 36 of 2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources ("GR 36/2023"). With the issuance of GR 36/2023, foreign exchange export proceeds from natural resources exported goods which has been included and placed into the special account at least 30% must remain in place in the Indonesian financial system for a period of 3 months. GR 36/2023 comes into force on August 1, 2023.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2025, Presiden Republik Indonesia menetapkan PP 08/2025. Dengan berlakunya PP 08/2025, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan untuk sektor pertambangan berupa minyak dan gas bumi. Sementara untuk sektor pertambangan berupa selain minyak dan gas bumi, sektor perkebunan, sektor kehutanan, dan sektor perikanan, wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 12 bulan. PP 08/2025 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2025.

Royalti dan Iuran Tetap

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada KESDM, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara berupa iuran tetap dan iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit* dan *under ground*).

37. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018") dimana mengatur juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 26/2018 berlaku, Permen No. 07/2014 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga mengatur bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

36. MINING REGULATIONS (continued)

Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources (continued)

On February 17, 2025, the President of Republic Indonesia enacted PP 08 Year 2025 ("PP 08/2025"). With the enactment of PP 08/2025, funds derived from natural resources production that have been deposited and placed in a special amount must remain at least 30% within the Indonesia financial system for a period of 3 months for mining sector related oil and natural gas. While the mining sector other than oil and natural gas, as well as the plantation sector, forestry sector, and fisheries sector, must remain at 100% within the Indonesian financial system for a period of 12 months. PP 08/2025 come into effect on March 1, 2025.

Royalty and Dead Rent

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNPB that applies to the KESDM, which among others, regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources such as dead rent and contribution of production/royalty for coal (*open pit* and *under ground*).

37. RECLAMATION GUARANTEE

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"), which regulates the implementation of reclamation and post-mining in the mineral and coal mining business activities. As of the effective date of Permen 26/2018, the Permen No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities was revoked and no longer valid. Permen 26/2018 also stipulates that an entity is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki dan perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$50.000.000 sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan/atau perubahannya. Jika berupa deposito berjangka, jaminan reklamasi harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan pasca tambang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pasca tambang.

TIA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp24,09 miliar (setara dengan AS\$1.452.719) (31 Desember 2024: Rp24,48 miliar (setara dengan AS\$1.517.277).

Selain itu, TIA menyediakan jaminan pascatambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 31 Maret 2025 jaminan pascatambang yang ditempatkan oleh TIA sebesar Rp4,46 miliar (setara dengan AS\$269.321) dan AS\$720.364 (31 Desember 2024: Rp4,78 miliar (setara dengan AS\$295.570) dan AS\$588.220).

37. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which stipulates the form of reclamation guarantees which can be in the form of joint accounts, time deposits, bank guarantees, or accounting reserves, if the entity is a public listed entity and has issued more than 40% (forty percent) of the total shares owned and the entity with paid-up capital not less than US\$50,000,000 as stated in the deed of establishment and/or amendments thereto. If it is in the form of time deposits, the reclamation guarantees must be placed in Rupiah or US Dollar currency at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity, with the duration according to the reclamation schedule. Mine closure guarantees placed in the form of deposits in Rupiah or US Dollar at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity with the duration according to the mine closure schedule.

TIA provided Reclamation Guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed by the TIA as of March 31, 2025 amounting to Rp24.09 billion (equivalent to US\$1,452,719) (December 31, 2024: Rp24.48 billion (equivalent to US\$1,517,277).

In addition, TIA provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of March 31, 2025, TIA have placed post-mining activities guarantee amounted to Rp4.46 billion (equivalent to US\$269,321) and US\$720,364 (December 31, 2024: Rp4.78 billion (equivalent to US\$295,570) and US\$588,220).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and for
the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Perolehan aset tetap melalui:	
Utang	3.873.067
Uang muka pembelian aset tetap	924.022
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Significant non-cash transactions:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Acquisition of fixed assets through:		
Payables	5.955.094	
Advance for purchase of fixed assets	11.704	
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	19.557.465	

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2025, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- Pembagian dividen kas sejumlah AS\$25.000.000 atau setara dengan Rp421.234.245.000 yang diambil dari laba tahun 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on April 25, 2025 the shareholders approved, among others, the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to US\$50,000,000 or equivalent to Rp421,234,245,000 which were taken from income for 2024 attributable to equity holders of the parent company.